

**PEMBINAAN KARAKTER  
DALAM MEMPERKUAT AKHLAKUL KARIMAH  
DI MTs S ISLAMIYAH KOTAPINANG  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**OLEH**

**SANDI SYAHPUTRA PULUNGAN  
NIM. 2120100033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PEMBINAAN KARAKTER  
DALAM MEMPERKUAT AKHLAKUL KARIMAH  
DI MTs S ISLAMIYAH KOTAPINANG  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**SANDI SYAHPUTRA PULUNGAN  
NIM. 2120100033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**PEMBINAAN KARAKTER  
DALAM MEMPERKUAT AKHLAKUL KARIMAH  
DI MTs S ISLAMİYAH KOTAPINANG  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**SANDI SYAHPUTRA PULUNGAN  
NIM. 2120100033**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag  
NIP. 197105102000032001**

**Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP. 198808092019032006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal: Skripsi  
a.n. Sandi Syahputra Pulungan  
Lampiran:

Padangsidempuan, oktober 2025  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan


Assalamu"alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Sandi Syahputra Pulungan yang berjudul: "Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakakul Karimah Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

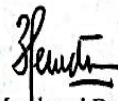
Wassalamu"alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

PEMBIMBING I



Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag  
NIP.197105102000032001

PEMBIMBING II



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP.198808092019032006

### **PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa

Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakakul Karimah Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan” dari hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

1. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
2. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
3. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia mendapatkan sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan,            oktober 2025

Pembuat Pernyataan



Sandi Syahputra Pulungan  
NIM. 2120100033

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Nama : Sandi Syahputra Pulungan  
NIM : 2120100033  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul " Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakakul Karimah Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan " Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, oktober 2025

Pembuat Pernyataan



Sandi Syahputra Pulungan  
NIM. 2120100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Sandi Syahputra Pulungan  
NIM : 2120100033  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul  
Karimah Di Mts S Islamiyah Kotapinang Kabupaten  
Labuhanbatu Selatan

Ketua

Ali Asrun Lubis, S. Ag, M. Pd.  
NIP.197104241999031004

Sekretaris

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M. A.  
NIP.19830072023211007

Anggota

Ali Asrun Lubis, S. Ag, M. Pd.  
NIP. 197104241999031004

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M. A.  
NIP. 19830072023211007

Rayendriani Fahmei Lubis, M. Ag  
NIP.197105102000032001

Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi.  
NIP.198808092019032006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 12 November 2025  
Pukul : 08:00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/80,5(A)  
Predikat : Cumlaude/Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

### **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul  
Karimah Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten  
Labuhanbatu Selatan**

**NAMA : Sandi syahputra pulungan**  
**NIM : 2120100033**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Oktober 2025

Dekan,



**Dr. Lalya Hilda, M.Si.**

**NIP 19720920 200003 2 002**

## ABSTRAK

**NAMA** : SANDI SYAHPUTRA PULUNGAN  
**NIM** : 2120100033  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : **Pembinaan Karakter dalam Memperkuat Akhlakul Karimah di MTs S Islamiyah Kotapinang**

Penelitian ini membahas tentang Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Pembinaan karakter dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran islam. yang menunjukkan bahwa perhatian, kesungguhan, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang yang disebabkan beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui implementasi pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam memperkuat akhlak dan membentuk akhlakul karimah pada siswa, Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan melalui sesi tanya jawab secara langsung dengan subjek penelitian, sementara observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti, dan dokumentasi terhadap sejumlah informan terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan perlu mendapatkan perhatian khusus. Dalam proses pembinaan karakter, siswa tidak memahami pembinaan karakter yang diberikan seperti mengetahui makna pembinaan karakter yang diberikan tersebut, seperti doa qunut mereka hanya membacanya namun tidak tau makna pembinaan karakter sering kali tidak fokus terhadap pembinaan yang diajarkan, dan mereka masih jauh dari menunjukkan kesungguhan serta keaktifan dalam mendalami pembinaan karakter tersebut, seperti kurang bertanya, dan kurang merespons selama pembinaan karakter berlangsung. Faktor penyebabnya berasal dari dalam diri siswa sendiri, seperti jasmani, rasa ingin tahu, motivasi, ingin mendapat pujian dari orangtua, teman dan guru. Faktor dari luar individu, seperti hadiah, sarana dan prasarana, hukuman, metode pengajaran, dan lingkungan sekitar, turut mempengaruhi pembinaan karakter siswa tersebut.

**Kata kunci:** *Pembinaan Karakter, Pendidikan Agama Islam*

## ABSTRACT

**NAME** : SANDI SYAHPUTRA PULUNGAN  
**NIM** : 2120100033  
**STUDY PROGRAM** : Islamic Religious Education  
**TITLE** : Character Development In Strengthening Good  
Morals In MTs S Islamic Kotapinang

This study discusses Character Development in Strengthening noble character in Islamic Private Junior High Schools in Kotapinang, South Labuhanbatu Regency. Character development in forming a generation with noble morals in accordance with Islamic teachings, which shows that the attention, sincerity, and activeness of students in learning Islamic Religious Education are still lacking due to several factors. This study aims to determine the implementation of character development in strengthening akhlakul karimah in Islamic Private Junior High Schools in Kotapinang, South Labuhanbatu Regency in strengthening morals and forming akhlakul karimah in students, To determine the challenges faced by educators in implementing character development in strengthening akhlakul karimah in Islamic Private Junior High Schools in Kotapinang, South Labuhanbatu Regency to strengthen the values of noble character in the school environment. This study uses a qualitative approach with a descriptive approach. To collect data, the author uses interview, observation and documentation techniques. Interviews were conducted through direct question and answer sessions with research subjects, while observations were conducted by directly observing the objects being studied, and documentation of a number of informants consisting of school principals, teachers, and students. The results of the study indicate that character training in strengthening noble character at MTs S Islamiyah Kotapinang, South Labuhanbatu Regency needs special attention. In the character training process, students do not understand the character training given, such as knowing the meaning of the character training given, such as the qunut prayer, they only read it but do not know the meaning of character training, often do not focus on the training that teaches, and they are still far from showing sincerity and activeness in studying the character training, such as not asking enough questions, and not responding enough during the character training.

**Keywords:** *Character Training, Islamic Religious Education*

## خلاصة

الاسم: ساندي سياهوترا بولونجان

رقم القيد : ٢١٢٠١٠٠٠٣٣

برنامج الدراسة: التربية الدينية الإسلامية

**العنوان: بناء الشخصية في تعزيز أخلاق الكريمة في المدرسة الإعدادية الإسلامية الخاصة في كوتابينانج**  
تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف تطبيق بناء الشخصية لتعزيز الأخلاق الكريمة في مدرسة إسلامية كوتابينانج في مقاطعة لابوهانباتو الجنوبية. تركز الدراسة على أهمية بناء شخصية الطلاب وفقاً للتعاليم الإسلامية، مع التركيز على تعزيز الأخلاق الحميدة. تشير النتائج إلى أن اهتمام الطلاب، جدبتهم، وفاعليتهم في تعلم التربية الدينية الإسلامية لا تزال ضعيفة، وذلك بسبب عدة عوامل. تستخدم الدراسة منهجاً نوعياً وصفيًا، مع جمع البيانات من خلال المقابلات، الملاحظة، والتوثيق. أظهرت النتائج أن تطبيق بناء الشخصية يتم من خلال القدوة، التوجيه، التكرار، والنصائح. كما تم تحديد التحديات التي تواجه المعلمين في تطبيق بناء الشخصية، بما في ذلك تأثير البيئة غير الصحية، قلة التواصل مع أولياء الأمور، نقص المعرفة الدينية، وتأثير وسائل الإعلام الحديثة. توصي الدراسة بضرورة تعزيز التعاون بين المعلمين وأولياء الأمور، وتحسين البيئة التعليمية، وتقديم التدريب المستمر للمعلمين لتعزيز بناء الشخصية وتعزيز الأخلاق الكريمة لدى الطلاب. أظهرت نتائج الدراسة أن بناء الشخصية لتعزيز الأخلاق الكريمة في المعهد الإعدادي الإسلامي الخاص في كوتابينانج بحاجة إلى اهتمام خاص. في عملية بناء الشخصية، لا يفهم الطلاب ما يتلقونه من بناء شخصي، مثل معرفة معاني الأدعية مثل دعاء القنوت، حيث يقتصرون على تلاوته دون فهم معناه. كما أن الطلاب غالباً ما يكونون غير مركزين أثناء التوجيه التربوي، ولا يظهرون الجدية والنشاط الكافيين في التفاعل مع ما يُدرّس لهم، مثل قلة الأسئلة والردود أثناء فترة بناء الشخصية. العوامل المؤثرة في ذلك تأتي من داخل أنفس الطلاب، مثل الصحة البدنية، والرغبة في معرفة المزيد، والتحفيز، والرغبة في الحصول على الثناء من الوالدين، والأصدقاء والمعلمين

الكلمات المفتاحية: بناء الشخصية، التربية الدينية الإسلامية.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Syukur *Alhamdulillah*, tiada sanjungan dan pujian yang berhak diucapkan selain hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan dan ke Lapangan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ummat manusia menuju jalan kebenaran dan keselamatan. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Skripsi ini berjudul: **“PEMBINAAN KARAKTER DALAM MEMPERKUAT AKHLAKUL KARIMAH DI MTs S Islamiyah Kotapinang”**.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun, berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, bimbingan serta nasehat dari berbagai

pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag. Pembimbing I dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan serta petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof.Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Prof. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr.Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan alumni
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri (UIN) Syakh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Lis Yulianti Safrida Siregar, S. Psi., M.A., Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan. Bapak Ali Asrun, S.Ag, M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen civitas akademik Universitas Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

5. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A., Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
7. Bapak Yusri Fahmi S. Ag., SS., M. Hum. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
8. Ibu kepala MTs Swasta Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Ibu Lely Mey Murni, S.Sp., yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Dengan penuh rasa syukur dan hati yang dalam, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayah tersayang Asran Pulungan walaupun peneliti membenci ayah karena tidak bertanggung jawab sebagai sosok ayah di saat peneliti kecil sampai peneliti dewasa tapi itu membuatku lebih dewasa dan bertanggung jawab sebagai sosok abang untuk adik-adik, namun ayah juga berubah di saat peneliti sudah kuliah disitulah ayah baru ku kenal sebagai sosok ayah peneliti minta maaf kepada ayah karena selama ini peneliti membenci ayah karena mama selalu berkata ayahmu tetap akan menjadi ayahmu karena tidak ada mantan ayah ataupun mantan anak dan mama juga berkata mungkin ayahmu akan berubah di saat waktunya tiba dengan

berputarnya waktu, ternyata benar perkataan mama ayah berubah setelah saya kuliah ayah selalu berdoa untuk peneliti dan memberikan dukungan kepada peneliti terimakasih ayah telah berubah dan menjadi sosok ayah yang peneliti inginkan.

10. Dengan penuh cinta dan rasa hormat, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada mama tercinta dan tersayang Nur Ajijah Siregar yang telah memberikan dua peran yaitu peran ayah dan peran ibu yang sangat penting dalam hidupku dan studi ini. Mama selalu menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tiada henti. Doa-doa mama yang tulus dan penuh kasih telah memberikan semangat untuk terus berjuang dan akhirnya menyelesaikan studi ini hingga meraih gelar sarjana. Semoga mama selalu diberi kesehatan, kebahagiaan dan panjang umur. Mama dan ayah adalah fondasi terbesar dalam setiap pencapaian dan langkah peneliti dalam hidup ini. *I love you more than words can express*, mama. Terimakasih atas segalanya, dan semoga mama selalu menjadi inspirasi dalam setiap perjalanan hidup peneliti.
11. Peneliti juga mengucapkan terimakasih yang besar kepada sahabatku berada diperantauan ini Fadel Muhammad, Ihsan, Muhammad Arifin, Bayu Suhendra, Alfa Rozi Harahap, Anmar Azhari Harahap. yang selalu rela direpotkan dan memberikan semangat dan doa-doa baik kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Yang sedang berjuang demi tujuan awal kita semua. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.

12. Kepada teman-teman seperjuangan PAI 2021 yang selalu menjadi semangat dan motivasi bagi peneliti untuk selalu menjadi lebih baik lagi dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Amin ya robbal alamin.

Padangsidempuan, Desember 2025

peneliti

Sandi Syahputra Pulungan  
NIM. 2120100033

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>   |           |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>                         |           |
| <b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>                           |           |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI</b>                   |           |
| <b>BERITA ACARA MUNAQOSYAH</b>                               |           |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR</b>                      |           |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                   | <b>iv</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                       | <b>ix</b> |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                               | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                              | 1         |
| B. Batasan Masalah .....                                     | 6         |
| C. Batasan Istilah.....                                      | 7         |
| D. Rumusan Masalah.....                                      | 8         |
| E. Tujuan Penelitian .....                                   | 8         |
| F. Manfaat Penelitian .....                                  | 9         |
| G. Sistematika pembahasan .....                              | 9         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                          | <b>11</b> |
| 1. Landasan Teori.....                                       | 11        |
| a. Tantangan Pembinaan Karakter .....                        | 11        |
| 1) Definisi Tantangan.....                                   | 11        |
| 2) Definisi Pembinaan.....                                   | 12        |
| 3) Definisi Karakter .....                                   | 17        |
| 4) Definisi Pembinaan Karakter.....                          | 20        |
| 5) Jenis-jenis Pembinaan Karakter.....                       | 25        |
| 6) tantangan pembinaan karakter .....                        | 27        |
| 7) Jenis-jenis tantangan pembinaan karakter .....            | 29        |
| b. Akhlakul Karimah.....                                     | 30        |
| 1) Definisi Akhlakul Karimah .....                           | 30        |
| 2) Jenis-jenis Akhlakul karimah .....                        | 32        |
| 2. penelitian terdahulu.....                                 | 38        |
| <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>                    | <b>45</b> |
| 1. Waktu dan lokasi Penelitian.....                          | 45        |
| 2. Jenis Penelitian.....                                     | 45        |
| 3. Unit analisis/subek penelitian .....                      | 46        |
| 4. Sumber Data .....   | 47        |
| 5. Pengumpulan Data .....                                    | 48        |
| 6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....                    | 49        |
| 7. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....             | 50        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>                          | <b>52</b> |
| A. Temuan Umum .....   | 52        |
| 1. Letak belakang berdirinyaMTs S Islamiyah Kotapinang ..... | 52        |
| 2. Letak geografis .....                                     | 54        |
| 3. Visi dan misi MTs S Islamiyah Kotapinang.....             | 54        |
| 4. Sarana dan prasarana .....                                | 55        |

|   |           |
|---|-----------|
| 5. Daftar nama guru MTs S Islamiyah Kotapinang .....  | 56        |
| 6. Keadaan siswa MTs S Islamiyah Kotapinang .....   | 58        |
| 7. Ekstrakurikuler MTs S Islamiyah Kotapinang .....   | 59        |
| B. Temuan Khusus.....   | 60        |
| 1. Implementasi Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat<br>Akhlakul Karimah Di MTs S Islamiyah Kotapinang<br>Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Memperkuat<br>Akhlak Dan Membentuk Akhlakul Karimah Pada Siswa.....                        | 60        |
| 2. Tantangan Yang Dihadapi Oleh Pendidik Dalam Menerapkan<br>Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah<br>Di Mts S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu<br>Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah ..... | 72        |
| C. Analisis data.....   | 82        |
| D. Pembahasan hasil penelitian .....  | 83        |
| E. Keterbatasan hasil penelitian .....  | 84        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>   | <b>86</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 86        |
| B. Saran .....  | 87        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |           |
| <b>LAMPIRAN</b>   |           |

**DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1 Jumlah Siswa Mts S Islamiyah Kotapinang.....     | 46 |
| Tabel 2 Sarana Dan Prasarana.....                        | 56 |
| Table 3 Daftar Nama Guru Mts S Islamiyah Kotapinang..... | 57 |
| Table 4 Keadaan Siswa Mts S Islamiyah Kotapinang .....   | 58 |
| Table 5 Ekstrakurikuler Mts S Islamiyah Kotapinang.....  | 59 |

**DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 profil mts s Islamiyah kotapinang .....                             | 53 |
| Gambar 2 keadaan siswa mts s Islamiyah kotapinang .....                      | 59 |
| Gambar 3 kegiatan ekstrakurikuler sains madrasah .....                       | 64 |
| Gambar 4 kegiatan ekstrakurikuler hadroh .....                               | 65 |
| Gambar 5 kegiatan ekstrakurikuler tahfidz .....                              | 66 |
| Gambar 6 kegiatan ekstrakurikuler pramuka .....                              | 67 |
| Gambar 7 kegiatan baca doa qunut pada hari selasa .....                      | 68 |
| Gambar 8 kegiatan sholat dhuha pada hari rabu .....                          | 69 |
| Gambar 9 kegiatan berpidato pada hari kamis .....                            | 70 |
| Gambar 10 baca yasin pada hari jumat .....                                   | 71 |
| Gambar 11 kegiatan khutbah pada hari sabtu pada<br>Hari minggu pertama ..... | 72 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran sekarang pada zaman society 5.0 beberapa pihak menuntut peningkatan intensitas dan kualitas pelaksanaan pendidikan karakter pada lembaga pendidikan formal. Tuntutan tersebut didasarkan pada fenomena sosial yang berkembang, yakni meningkatnya kenakalan remaja dalam masyarakat, seperti perkelahian massal dan berbagai kasus kemunduran moral lainnya. Di kota-kota tertentu dan sekolah tertentu, gejala tersebut telah sampai pada taraf yang sangat meresahkan. Oleh karena itu, sekolah formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembentukan kepribadian peserta didik melalui peningkatan intensitas dan kualitas pendidikan karakter. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, Pendidikan yang berkelanjutan dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan harus melibatkan pembinaan pendidikan karakter.

Karakter merupakan nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh sifat bawaan maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan yang berkarakter adalah orang yang dapat merespon segala situasi secara bermoral dan dimanifestasikan dalam bentuk tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik. Menurut Lickona, karakter berkaitan dengan konsep moral (moral knowing), sikap moral (moral feeling), dan

perilaku moral (moral behavior). Berdasarkan ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan harus dibangun dan dikembangkan agar proses pelaksanaan menghasilkan generasi yang berkarakter sesuai dengan yang diharapkan. Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan, proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki.<sup>1</sup>

Karakter adalah sesuatu yang penting dan vital bagi tercapainya tujuan hidup. Karakter merupakan dorongan pilihan untuk menentukan yang terbaik dalam hidup. Sebagai bangsa Indonesia Indonesia setiap dorongan dan pilihan itu harus dilandasi Pancasila. Sementara itu sudah menjadi fitrah bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang multietnik, multiras, multi adat, multibahasa, dan multitradisi. Untuk tetap menegakkan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia maka kesadaran untuk menjunjung tinggi Bhineka Tunggal Ika merupakan harga mati yang tidak dapat ditawar-tawar lagi, karena pilihannya adalah runtuhnya Negara ini.

Pengembangan karakter anak memerlukan pembiasaan dan keteladanan. Anak harus dibiasakan untuk selalu berbuat baik dan malu melakukan kejahatan, berlaku jujur dan malu berbuat curang, rajin dan malu bersikap malas, serta membuang sampah pada tempatnya dan malu membiarkan lingkungan kotor. Perubahan sikap dan perilaku dari bertindak kurang baik untuk menjadi lebih baik

---

<sup>1</sup> Andi Banna, 'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak (Studi Kasus Di MIN Al Fitrah Lanraki)', *JILFAI-UMI*, 16 (2019).hlm. 101.

tidak terbentuk secara instan. Perubahan tersebut harus dilatih secara serius dan berkelanjutan agar agar mencapai tujuan yang diinginkan. Pengembangan karakter harus dikaitkan dengan pengakuan akan kebesaran Allah. Anak perlu diajarkan bahwa agama menganjurkan agar semua orang harus memiliki sikap dan perilaku kasih sayang kepada sesama makhluk ciptaan Allah. Hal penting harus dilakukan oleh pendidik baik orang tua maupun guru adalah menunjukkan keteladanan yang konsisten antara sesuatu yang diajarkan dengan sesuatu yang dilakukan. Misalnya, Ketika mengajarkan anak untuk menepati janji, seorang pendidik harus menjadi contoh dan teladan dan menepati janji.

Para guru diharapkan selalu mengaitkan berbagai kecakapan hidup tersebut dalam berbagai aspek pedagogiknya. Tantangan pendidikan saat ini terutama memang bagaimana mengaitkan kecakapan-kecakapan hidup tersebut dengan seluruh kegiatan sekolah, secara sungguh-sungguh, secara strategis, dan meluas penerapannya, tidak hanya pada satu daerah, atau satu wilayah, atau satu Negara, tetapi disekolah-sekolah di seluruh dunia.<sup>2</sup>

Pendidikan karakter anak berkaitan erat dengan moral dan kepribadian. Upaya mendidik terkait dengan pemberian motivasi kepada anak untuk belajar dan mengikuti ketentuan atau tata tertib (norma dan aturan) yang telah menjadi kesepakatan bersama. Ditinjau dari segi strategi dan metode yang digunakan, mendidik harus menggunakan keteladanan dan pembiasaan. Beberapa hal yang umumnya dilakukan dalam mendidik antara lain (1) menggunakan instruksi formal

---

<sup>2</sup> Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter* (Gresik: Camedia Communication, 2018).hlm. 5-16.

oleh seseorang yang ahli di bidangnya ; (2) mengembangkan mental, moral, dan estetika ; (3) menyediakan informasi yang di perlukan oleh anak ; (4) melakukan pendekatan atau mengondisikan anak untuk merasa, memercayai, dan bertindak dengan cara tertentu.<sup>3</sup>

Tantangan pembinaan karakter merujuk pada berbagai hambatan atau kendala yang dihadapi dalam proses membangun nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian positif pada individu (seperti siswa, remaja, atau santri). Istilah ini menggambarkan faktor-faktor yang menghalangi efektivitas program penguatan karakter

Tantangan dalam pembinaan karakter merujuk pada berbagai hambatan yang dihadapi dalam upaya membentuk dan mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan perilaku positif pada individu, khususnya dalam konteks pendidikan. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan generasi yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.<sup>4</sup>

Permasalahan dalam Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah kurangnya nilai moral dan etika dalam melaksankannya. Berdasarkan observasi pada Tanggal 25 Oktober 2024 melalui wawancara untuk memperoleh informasi

---

<sup>3</sup> Ridwan Abdullah Sani and Muhammad Kadri, 'Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami', *Google Book*, 2016, 385  
<[https://books.google.co.id/books?id=Vq\\_xDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=bagaimana+karakter+anak+usia+dini&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwiTxN\\_56cKDAxWczzgGHbfjAksQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=bagaimana+karakter+anak+usia](https://books.google.co.id/books?id=Vq_xDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=bagaimana+karakter+anak+usia+dini&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiTxN_56cKDAxWczzgGHbfjAksQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=bagaimana+karakter+anak+usia)> [accessed 2 October 2024].hlm. 7.

<sup>4</sup> Afifah Reza, *Sistematika Penelitian Karya Ilmiah* (Jakarta: Asy-Syariah, 2003).hlm. 15.

dengan mewawancarai guru sekolah MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, diketahui bahwa guru berperan dalam pembinaan karakter dalam memperkuat akhlak. Bentuk karakter yang diberikan guru salah satunya membaca doa qunut di hari selasa untuk kelas 7, sholat dhuha setiap kelas di hari rabu, berpidato di hari kamis untuk kelas 8, di hari jumat baca yasin untuk seluruh kelas diimami kelas 9. Hal ini dilaksanakan untuk membentuk individu yang memiliki akhlak baik dan berkualitas. Membaca ayat kursi Merupakan ayat yang paling agung dalam Al-Quran. Membacanya secara rutin dapat memberikan perlindungan dari gangguan setan, meningkatkan keimanan, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Membaca ayat seribu dinar dipercaya dapat membuka pintu rezeki dan memberikan keberkahan dalam kehidupan. Membacanya secara rutin dapat menumbuhkan rasa syukur dan tawakal kepada Allah SWT. Berpidato dapat meningkatkan kepercayaan diri, mengembangkan kemampuan berkomunikasi, menumbuhkan jiwa kepemimpinan, melatih kritis. Pembinaan karakter melalui membaca ayat-ayat suci Al-Quran dan berpidato merupakan cara yang efektif untuk membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan berkualitas. Dengan menggabungkan kedua kegiatan tersebut, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang religius, cerdas, dan bermanfaat bagi Masyarakat.

Interaksi antara guru dan siswa Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan kurang baik dikarenakan kebanyakan siswa bolos saat tampil di depan teman sekelas dan didepan yang lainnya maka dari itu pembinaan karakter dalam memperkuat akhlak sangat diperlukan supaya tidak berani bolos dan melawan guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Peneliti di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan diperoleh informasi bahwa siswa sering bolos, tidak bertanggung jawab, kurang disiplin saat tampil membaca ayat seribu dinar, ayat kursi, dan berpidato dikarenakan kurang memahami materi. Sehingga guru perlu adanya kegiatan seperti mengevaluasi siswa, memberikan motivasi, pemberian fasilitas, dan mengurangi pemberian gadget kepada siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin meneliti terkait dengan permasalahan tersebut. Adapun judul penelitian ini yaitu: **Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul karimah Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.**

#### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, diharapkan masalah dapat dikaji secara lebih mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu peneliti membatasi penelitian ini untuk kelas 7 setiap ruangan 2 orang, kelas 8 setiap ruangan 2 orang, kelas 9 setiap ruangan 2 orang yang berkaitan bagaimana peran pendidikan agama pada nilai moral dan etika dalam pembinaan karakter untuk memperkuat akhlakul karimah pada peserta didik, dan Bagaimana praktek keagamaan ibadah dalam pembinaan karakter untuk memperkuat akhlakul karimah pada peserta didik. Pembinaan Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Memperkuat Akhlakul Karimah Di MTs S Islamiyah Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### C. Batasan Istilah

Dalam hal menghindari kesalahpahaman penggunaan istilah dan memfokuskan konsistensi dalam penelitian ini, maka batasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan karakter merujuk pada proses pendidikan dan pengembangan diri yang bertujuan untuk membentuk sikap, perilaku, dan nilai-nilai moral yang baik dalam diri individu.<sup>5</sup>
2. Pembinaan karakter difokuskan untuk memperkuat akhlakul karimah, yaitu akhlak atau budi pekerti yang mulia sesuai dengan ajaran agama dan norma sosial yang berlaku, sehingga individu dapat menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berbudi luhur, memiliki integritas, tanggung jawab, dan dapat berkontribusi positif dalam masyarakat.<sup>6</sup>
3. Pembinaan karakter ini melibatkan penanaman nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, rasa empati, kerja sama, dan penghargaan terhadap sesama.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Rika Maria, Rifma, and Syahril, 'Efektivitas Pembelajaran Dan Pembinaan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.4 (2021).hlm. 1503-1512

<sup>6</sup> Novi Puspitasari, Linda Relistian R., and Reonaldi Yusuf, 'Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik', *Atta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3 (2022).hlm.57-68

<sup>7</sup> A Prihatmojo and others, 'Pendidikan Karakter Dalam Transformasi Abad 21', in *Prosiding Semnasfip* (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019).hlm. 183-188.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam memperkuat akhlak dan membentuk akhlakul karimah pada siswa?
2. Apa tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah di lingkungan sekolah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam memperkuat akhlak dan membentuk akhlakul karimah pada siswa
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah di lingkungan sekolah

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori pendidikan karakter yang sudah ada, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana karakter terbentuk dan dikembangkan, berguna bagi guru di MTs S Islamiyah Kotapinang.
2. Secara praktis penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum dan pembelajaran.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan proses penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini akan dibahas berupa hal yang meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah/fokus masalah, batasan istilah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah tinjauan pustaka, berisi landasan pijak teoritis dan penelitian. Dalam bab ini menjelaskan teori-teori yang berisi tentang pengertian pembinaan, pengertian karakter, pengertian akhlak, pengertian pembinaan karakter dalam memperkuat akhlak.

Bab III adalah metodologi penelitian. membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, Teknik pemeriksaan

keabsahan data, dan Teknik analisis data. Bab IV berisi hasil penelitian dan Pembahasan.

Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi sesuai dengan rumusan masalah dan saran-saran hasil penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1. Landasan Teori**

##### **a. Tantangan Pembinaan Karakter**

###### **1) Definsi Tantangan**

Tantangan adalah suatu keadaan, persoalan, atau situasi yang menuntut kemampuan seseorang untuk menghadapinya, mengatasinya, atau menemukan solusi agar dapat mencapai tujuan tertentu. Tantangan biasanya muncul sebagai hambatan atau kesulitan yang memerlukan usaha, strategi, dan ketahanan dalam proses penyelesaiannya.<sup>8</sup>

tantangan utama dalam pendidikan adalah menciptakan “pengalaman” (experience) yang bermakna bagi peserta didik. Ia memperingatkan bahwa tidak semua pengalaman mendidik beberapa bisa “mis-educative” (salah arah) dan justru menghambat perkembangan siswa. Jadi, tantangan pendidikan bagaimana guru dan sistem pendidikan merancang pengalaman belajar yang membangun pengetahuan, refleksi, dan pertumbuhan siswa, bukan sekadar mengulang rutinitas yang tidak mendidik.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016).hlm. 1423

<sup>9</sup> John Dewey, *Experience and Education* (New York: Kappa Delta Pi, 1938).hlm. 17

## 2) Definisi Pembinaan

Kamus Umum Bahasa Indonesia bahwa pembinaan diartikan sebagai pembangunan dan pembaharuan. Pembinaan adalah suatu proses pengerjaan sesuatu dari program yang tidak baik menjadi baik dan menjadi lebih baik. Secara lebih luas pembinaan diartikan sebagai rangkaian upaya pengendalian secara profesional terhadap semua unsur organisasi sehingga tujuan dapat terlaksana secara berdaya guna dan berhasil guna. Jadi, pembinaan adalah usaha sadar, terencana, terarah, meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan tindakan pengarahan, bimbingan, pengembangan, stimulasi dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Anak selain sebagai objek sekaligus subjek dalam pembinaan karena yang dimaksud dengan anak adalah seseorang yang berada pada usia anak membutuhkan pembinaan dan meyerahkan dirinya untuk dibina oleh orang yang lebih dewasa. Seseorang yang membutuhkan Pendidikan/pembinaan sudah dimulai sejak dalam kandungan melalui Pendidikan pranatalis.

Bahkan dalam pandangan Pendidikan islam tentang pembinaan adalah bukan hanya ditujukan pada anak yang belum dewasa tetapi seluruh manusia, sebab konsep Pendidikan islam adalah Pendidikan sepanjang hayat . pepatah <sup>10</sup> iklah anakmu dari buaian sampai ke liang lahat”, dan hadist “ mencari ilmu pengetahuan adalah wajib atas setiap orang muslim (H.R.Abdi’I Barr)”.

Pendidikan islam ditujukan untuk seluruh umat manusia karena

Rasul diutus untuk itu. Firman Allah:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا

يَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾

*Artinya : "Tidaklah Kami mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali kepada seluruh manusia sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Akan tetapi, kebanyakan manusia tidak mengetahuinya." [QS. Saba' (34). 28]<sup>10</sup>*

pentingnya pembinaan diri dalam aspek kekuatan iman, fisik, dan mental sebagai mana di dalam hadist:

(٢٦٦٤) – حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَابْنُ نُمَيْرٍ. قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ. احْرَصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ، وَلَا تَعْجِزْ، وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ: لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَانَ كَذَا وَكَذَا. وَلَكِنْ قُلْ: قَدَرُ اللَّهِ. وَمَا شَاءَ فَعَلَ. فَإِنْ لَوْ تَفَتَّحُ عَمَلِ الشَّيْطَانِ).

*Artinya : Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami. Keduanya mengatakan: 'Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, dari Rabi'ah bin 'Utsman, dari Muhammad bin Yahya bin*

<sup>10</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, QS. Saba' (34): 28* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

*Habban, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, beliau mengatakan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah. Namun, pada masing-masingnya ada kebaikan. Bersemangatlah kepada apa saja yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah kepada Allah, dan janganlah lemah. Apabila ada suatu hal yang menimpamu, janganlah engkau ucapkan: Andai saja aku melakukan ini, niscaya akan begini dan begini. Akan tetapi ucapkanlah: Qadarullah (Ini takdir Allah). Dan apa saja yang Allah kehendaki, Dia pasti melakukannya. Karena sesungguhnya ungkapan pengandaian membuka amalan setan". (HR. Muslim, No. 2664)<sup>11</sup>*

Pembinaan anak dalam dunia Pendidikan termasuk Pendidikan islam erat kaitannya dengan kepribadian anak karena setiap anak memiliki kebutuhan rohaniah yang harus dipenuhi oleh pendidik. Pembinaan anak khususnya aspek yang menyangkut kepribadian selalu berkaitan dengan berbagai disiplin ilmu, terutama yang berbasis nilai-nilai yang bersumber dari wahyu. Apalagi untuk lebih menegaskan tentang struktur dan mekanisme pembinaan anak yang berhadapan dengan hukum tentu diperlukan sebuah pendekatan komprehensif yaitu melalui al-qur'an dan hadist terutama dalam pembinaan kepribadian anak.<sup>12</sup>

Pengertian pembinaan adalah suatu usaha mendapatkan peningkatan hasil yang lebih baik melalui tindakan dan kegiatan

---

<sup>11</sup> Muslim bin al-Hajjaj, *Shahih Muslim, Hadits No. 2664, Jilid 4*, Terjemahan (Riyadh: Darussalam, 2021).hlm. 789

<sup>12</sup> Najamuddin Petta Solong, *Anak Berhadapan Hukum: Pembinaan Dan Partisipasi Stakeholder* (Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahtera, 2022).hlm. 32.

pembinaan, pembaruan, membina, memperbarui, atau proses perbuatan membina. Pandangan umum tentang pembinaan berarti suatu usaha untuk memberi arahan dan bimbingan untuk menggapai suatu tujuan yang diharapkan. Pembinaan termasuk hal umum yang dipakai sebagai sarana mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik di berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, sosial, masyarakat, dan sebagainya. Pembinaan mengacu pada pendekatan praktis, untuk mengembangkan aspek kognitif, dan psikomotorik. Proses pembinaan melibatkan keterlibatan manusia, sarana dan prasarana, dana, waktu, cara yang sistemik yang berdasarkan suatu pedoman untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai melalui daya dan hasil seoptimal mungkin.<sup>13</sup>

Pembinaan berasal dari kata "bina" yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an, yang berarti bangun/bangunan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pembinaan berarti membina, memperbaharui atau proses, perbuatan, cara membina, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Secara umum pembinaan diartikan sebagai usaha untuk memberi pengarahan dan bimbingan guna mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Poerwadarminta, Pembinaan merupakan hal umum yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dibidang pendidikan, ekonomi, sosial, kemasyarakatan dan

---

<sup>13</sup> Matsuri, *Persepsi Baru Pemanduan Dan Pembinaan Bakat Peserta Didik Sekolah Dasar* (Surakarta: CV Pajang Putra Wijaya, 2022).hlm. 10.

lainnya. Pembinaan adalah usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil lebih baik.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses, tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan tertentu dengan maksud untuk mempertahankan, meningkatkan, menyempurnakan dan mengembangkan tindakan, proses serta hasil yang telah kita capai. Dengan demikian jelas pembinaan yang dimaksudkan disini juga mengandung dimensi pengembangan sehingga dalam uraian selanjutnya akan digunakan istilah pembinaan, atau keduanya dipakai secara bersamaan.<sup>14</sup>

Jadi pembinaan adalah sebagai usaha untuk memberi pengarahan dan bimbingan guna mencapai suatu tujuan tertentu. Pembinaan suatu proses, tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan tertentu dengan maksud untuk mempertahankan, meningkatkan, menyempurnakan dan mengembangkan tindakan, proses serta hasil yang telah kita capai. Pembinaan termasuk hal umum yang dipakai sebagai sarana mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik di berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, sosial, masyarakat, dan sebagainya.

---

<sup>14</sup> I Nyoman Subagia, *Pendidikan Karakter: Pola, Peran, Implikasi Dalam Pembinaan Remaja Hindu* (Bali: Nilacakra, 2021).hlm. 14-15.

### 3) Definisi Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter juga bisa dipahami sebagai tabiat atau watak. Dengan demikian, orang yang berkarakter adalah orang yang memiliki karakter, mempunyai kepribadian, atau berwatak.

Karakter merupakan sesuatu yang menjadi ciri khas suatu benda atau individu. Ciri itu telah melekat bahkan mengakar pada kepribadian dan jiwa seseorang. Karakter tersebut dapat diketahui dari sikap, perilaku, dan ucapannya, serta cara seseorang menanggapi sesuatu.<sup>15</sup>

Karakter berasal dari bahasa latin yakni *character* yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Sedangkan Ditjen Mandikdasmen-Kementerian Pendidikan Nasional Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bias membuat keputusan dan siap

---

<sup>15</sup> Samsul Arifin, 'Penanaman Karakter Islami Melalui Program Hafalan Takhasus Di SD Negeri 3 Gondanglegi Kulon Tahun Ajaran 2017/2018', 1.1 (2018).hlm. 48.

mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang ia buat. Karakter juga sering disamakan dengan akhlak.<sup>16</sup>

Suyanto mengungkapkan karakter yaitu cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan bangsa, negara, masyarakat dan keluarga. Seseorang yang berkarakter baik yaitu seseorang yang dapat membuat keputusan dan siap bertanggung jawab dari setiap akibat dan keputusan yang ia buat.

Menurut Muchlas Samani dan Hariyanto karakter yaitu sebagai nilai dasar yang membentuk kepribadian seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam perilaku dan sikapnya dalam kehidupan sehari-hari." Seseorang dapat dikatakan berkarakter, jika telah berhasil menyerap dan nilai keyakinan yang benar yang ada dalam masyarakat, serta digunakan sebagai moral dalam hidupnya.

Dari berbagai pendapat tentang karakter yang telah dikemukakan di atas dapat dibuat kesimpulan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang mengakar dan menjadi ciri khas dalam diri seseorang yang terbentuk dari faktor hereditas maupun lingkungan

---

<sup>16</sup> Fadillah, *Pendidikan Karakter* (Jawa Timur: Agrapana Media, 2021).hlm. 12

yang menjadi pendorong dan penggerak seseorang tersebut bersikap, bertindak, dan menanggapi sesuatu yang ada di lingkungannya.<sup>17</sup>

Jadi karakter adalah watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian. karakter yaitu sebagai nilai dasar yang membentuk kepribadian seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam perilaku dan sikapnya dalam kehidupan sehari-hari." Seseorang dapat dikatakan berkarakter, jika telah berhasil menyerap dan nilai keyakinan yang benar yang ada dalam masyarakat, serta digunakan sebagai moral dalam hidupnya.

Karakter mengajarkan pentingnya berkata jujur dan tidak menyembunyikan kebenaran. Firman Allah.

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ

تَعْلَمُونَ

*Artinya: "Dan janganlah kamu campur-adukkan yang hak dengan yang batil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak, sedang kamu mengetahui." (QS. Al-Baqarah: 42).<sup>18</sup>*

Pembentukan akhlak adalah salah satu pilar penting dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT dan meraih ridha-Nya. Sebagaimana di dalam hadist:

---

<sup>17</sup> Heru Sujaryanto, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Membentuk Karakter Islami Siswa* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021).hlm.41-42

<sup>18</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, QS. Al-Baqarah (2): 42* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

*Artinya: "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak." (HR Al-Baihaqi dari Abu Hurairah)<sup>19</sup>.*

Hadits ini menunjukkan bahwa misi utama Rasulullah SAW adalah membangun karakter manusia berdasarkan nilai-nilai akhlak yang mulia. Akhlak adalah inti dari ajaran Islam. Jika seseorang memiliki akhlak yang baik, maka amal perbuatannya akan mencerminkan nilai-nilai kebaikan, seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang.

#### 4) Definisi Pembinaan Karakter

Secara etimologis, "pembinaan" berasal dari kata dasar "bina", yang berarti proses membangun atau mengembangkan. Sementara itu, "karakter" merujuk pada ciri atau sifat yang ada pada diri seseorang yang membentuk kepribadiannya. Karakter mencakup berbagai elemen seperti nilai-nilai moral, perilaku, kebiasaan, dan sikap dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, pembinaan karakter adalah upaya untuk membentuk atau mengembangkan nilai-nilai positif yang ada pada seseorang, terutama yang berkaitan dengan moralitas dan etika, sehingga dapat menghasilkan pribadi yang baik dan berakhlak mulia.

---

<sup>19</sup> Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad, Hadits No. 8729, Jilid 5*, Terjemahan (Riyadh: Darussalam, 2020).hlm. 321

Dalam konteks istilah, pembinaan karakter merujuk pada suatu kegiatan yang bersifat sistematis untuk mengembangkan dan memperkuat kualitas tertentu pada diri seseorang, khususnya yang berhubungan dengan nilai-nilai moral dan sosial. Pembinaan ini tidak hanya terjadi di dalam dunia pendidikan formal, tetapi juga terjadi dalam lingkungan keluarga, masyarakat, serta pengalaman hidup lainnya.

Proses ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif, meningkatkan sikap moral yang baik, serta mengajarkan individu agar dapat membuat keputusan yang bijaksana dan bertanggung jawab. Pembinaan karakter bertujuan untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat ke pada orang lain.<sup>20</sup>

a) Pendapat Para Ahli tentang Pembinaan Karakter

Berikut adalah pandangan beberapa ahli mengenai pembinaan karakter:

I. Thomas Lickona (1991)

Lickona, seorang psikolog pendidikan, menyatakan bahwa pembinaan karakter adalah suatu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas moral dalam diri individu, seperti rasa tanggung jawab, kejujuran, dan rasa hormat.

Ia menekankan pentingnya pendidikan karakter untuk

---

<sup>20</sup> Rina Hartini, *Pendidikan Karakter Di Sekolah: Strategi Dan Implementasi* (Jakarta: Penerbit Akademika, 2019).hlm.23-40.

memperkuat nilai-nilai moral yang memungkinkan individu berinteraksi dengan baik dalam masyarakat.<sup>21</sup>

## II. James MacGregor Burns

Burns mengungkapkan bahwa pembinaan karakter adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas kepemimpinan yang didasari oleh moralitas. Bukan hanya berfokus pada pencapaian tujuan pribadi, namun juga pada kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat secara keseluruhan. Pembinaan karakter dalam konteks ini juga mencakup pengembangan nilai-nilai etis dalam kepemimpinan.<sup>22</sup>

## III. Daniel Goleman

Goleman, yang terkenal dengan konsep kecerdasan emosional (emotional intelligence), menyatakan bahwa pembinaan karakter berhubungan erat dengan pengembangan kecerdasan emosional. Menurutnya, kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi diri, serta memahami perasaan orang lain, merupakan bagian dari proses pembinaan karakter yang penting.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Budi Santosa, *Membangun Karakter Anak Melalui Pendidikan Moral Dan Etika* (Yogyakarta: Penerbit Pendidikan).hlm. 50-60.

<sup>22</sup> Agus Kurniawan, *Karakter Dan Kepemimpinan: Membangun Pemimpin Yang Berintegritas* (Bandung: Penerbit Cendekia, 2022).hlm.112-120.

<sup>23</sup> Nurhandayani Hasanah, Siti Alfiyana Rahmatillah, and Esa Nur Wahyuni, 'IMPLEMENTATION OF IVAN PAVLOV'S THEORY IN FORMING STUDENTS' ISLAMIC

#### IV. Ruth N. Lytle

Lytle berpendapat bahwa pembinaan karakter adalah pendidikan yang berfokus pada pengembangan sifat-sifat positif dalam diri individu, seperti empati, keberanian, kejujuran, dan rasa tanggung jawab. Tujuannya adalah untuk membentuk individu yang mampu hidup secara harmonis dalam masyarakat.<sup>24</sup>

##### b) Aspek Penting dalam Pembinaan Karakter

Berdasarkan pemahaman dari bahasa, istilah, dan pendapat para ahli, beberapa hal yang penting dalam pembinaan karakter adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

- I. Pendidikan Moral: Mengajarkan individu mengenai nilai-nilai moral dan etika yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.
- II. Pembentukan Kebiasaan Baik: Membantu individu untuk terbiasa dengan perilaku dan kebiasaan yang mendukung karakter positif.
- III. Pengembangan Kecerdasan Emosional: Menumbuhkan kemampuan individu untuk mengenali dan mengelola perasaannya serta berempati terhadap orang lain.

---

CHARACTER AT ASWAJA DARUL FALAH ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL', *JURNAL EDUSCIENCE*, 10.2 (2023) <<https://doi.org/10.36987/jes.v10i2.4479>>.hlm. 58-65.

<sup>24</sup> Dwi Prasetyo, *Pembinaan Karakter Dan Pengaruhnya Terhadap Siswa Di Era Digital* (Jakarta: Penerbit Rakyat).hlm. 45-55

<sup>25</sup> M Fauzi, 'Pembentukan Kebiasaan Baik Dalam Pembinaan Karakter', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15.1 (2022).hlm.30-40

IV. Kepemimpinan dan Tanggung Jawab Sosial: Mendidik individu untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan masyarakat.

Jadi Pembinaan karakter adalah proses yang sangat penting untuk membentuk generasi muda yang berkualitas dan berakhlak mulia. Dengan pembinaan karakter yang tepat, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih baik dan harmonis. upaya untuk membentuk atau mengembangkan nilai-nilai positif yang ada pada seseorang, terutama yang berkaitan dengan moralitas dan etika, sehingga dapat menghasilkan pribadi yang baik dan berakhlak mulia.

Pembinaan karakter mengajarkan bahwa ketakwaan adalah dasar dari karakter yang mulia, terlepas dari latar belakang seseorang. Firman Allah.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٠﴾

Artinya :“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti(QS. Al-Hujurat : 13).<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, QS. Al-Hujurat (49)* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

Muslim yang berakhlak mulia menunjukkan kekuatan imannya melalui kebaikan perilakunya. Sebagaimana dalam hadits:

حَدَّثَنَا أَبُو عَوَاتَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْمَجَالِدِ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، قَالَ  
 أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا « قَالَ ﷺ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ  
 أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

*Artinya: Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.”(HR. Tirmidzi, No. 1162)<sup>27</sup>*

Karakter yang baik adalah cerminan kesempurnaan iman seseorang. Pembinaan akhlak dalam Islam tidak hanya berbicara tentang hubungan dengan Allah, tetapi juga hubungan dengan sesama manusia.

## 5) Jenis-jenis Pembinaan Karakter

### a) Pembinaan Karakter melalui Pendidikan Formal

- I. Kurikulum: Pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran, seperti Pendidikan Pancasila, Sejarah, dan Bahasa Indonesia.
- II. Kegiatan Ekstrakurikuler: Organisasi siswa, klub, atau kegiatan lain yang memfasilitasi pengembangan minat dan bakat serta penanaman nilai-nilai karakter.
- III. Contoh Peran Model: Guru sebagai sosok yang menjadi teladan bagi siswa dalam berperilaku dan bersikap.

### b) Pembinaan Karakter melalui Pendidikan Informal

---

<sup>27</sup> Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi, Hadits No. 1162, Jilid 3*, Terjemahan (Riyadh: Darussalam, 2020).hlm. 114.

- I. Keluarga: Pendidikan karakter dimulai dari rumah, melalui interaksi orang tua dengan anak, pemberian contoh perilaku yang baik, dan pengajaran nilai-nilai agama.
  - II. Masyarakat: Lingkungan sekitar, teman sebaya, tokoh masyarakat, dan media massa turut memberikan pengaruh dalam pembentukan karakter individu.
- c) Pembinaan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan
- I. Pendidikan Agama: Pembelajaran agama yang menekankan pada nilai-nilai moral dan etika.
  - II. Praktik Keagamaan: Sholat, ibadah, puasa, dan kegiatan keagamaan lainnya yang membentuk karakter religius.
- d) Pembinaan Karakter melalui Kegiatan Sosial
- I. Kunjungan Sosial: Melakukan kunjungan ke panti asuhan, rumah sakit, atau tempat-tempat sosial lainnya untuk menumbuhkan rasa empati dan kepedulian.
  - II. Kegiatan Sukarela: Partisipasi dalam kegiatan sosial, seperti membersihkan lingkungan, donor darah, atau membantu korban bencana.
- e) Pembinaan Karakter melalui Pengembangan Diri
- I. Pembelajaran Mandiri: Membaca buku, mengikuti pelatihan, atau kursus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan diri.

II. Refleksi Diri: Melakukan evaluasi diri secara berkala untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta mengembangkan diri.

III. Konsultasi: Berkonsultasi dengan guru, konselor, atau psikolog untuk mendapatkan dukungan dan bimbingan.<sup>28</sup>

Dari penjelasan tersebut maka peneliti fokus pembinaan karakter melalui pembinaan keagamaan, pembelajaran agama yang menekankan pada nilai-nilai moral dan etika memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai ajaran agama yang dapat membentuk perilaku yang positif. Selain itu, pelaksanaan ibadah seperti sholat, puasa, dan kegiatan keagamaan lainnya juga berperan dalam memperkokoh karakter religius, yang tidak hanya mengajarkan kewajiban spiritual, tetapi juga menumbuhkan kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan empati. Oleh karena itu, kegiatan keagamaan menjadi media yang efektif untuk membentuk individu dengan karakter yang baik dan akhlak yang mulia.

## 6) Tantangan Pembinaan Karakter

### a) Pengaruh Era Digital dan Teknologi

Dalam era digital, siswa sangat dipengaruhi oleh konten media, gadget, dan arus informasi yang cepat. Pendidikan karakter harus berhadapan dengan tantangan moral digital, misalnya bagaimana

---

<sup>28</sup> J A Smith and B B Jones, 'Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Komunitas Pesisir', *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15.2 (2021), xx-xx.hlm. 45-60

membangun kejujuran, tanggung jawab, dan etika di dunia maya. Menurut penelitian, guru juga menghadapi kesulitan karena siswa bisa mengakses konten yang kontradiktif dengan nilai karakter yang ingin dibangun.<sup>29</sup>

b) Peran Guru dan Ketersediaan Pelatihan Guru

Menurut Dirjen Pendis Kemenag, pembinaan karakter sangat tergantung pada guru; guru bukan sekadar mengajar kognitif tetapi juga mentransformasikan karakter siswa. Tantangan juga datang dari sekolah yang belum cukup mempersiapkan guru dalam pendidikan karakter — baik dari segi pelatihan maupun paradigma pengajaran karakter.<sup>30</sup>

c) Peran Guru dan Ketersediaan Pelatihan Guru

pembinaan karakter sangat tergantung pada guru; guru bukan sekadar mengajar kognitif tetapi juga mentransformasikan karakter siswa. Tantangan juga datang dari sekolah yang belum cukup mempersiapkan guru dalam pendidikan karakter — baik dari segi pelatihan maupun paradigma pengajaran karakter.<sup>31</sup>

d) Faktor Sosial dan Keluarga

---

<sup>29</sup> Triatmanto, 'Tantangan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah', *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, xx.xx, xx-xx.hlm. 245.

<sup>30</sup> S Suyuti and P Yustitia, 'Tantangan Dan Peluang Implementasi Pendidikan Karakter Di SMA Keagamaan', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.4,hlm. 569-582.

<sup>31</sup> Kartika Sagala, Lamhot Naibaho, and Djoys Anneke Rantung, 'Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital', *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6.1, hlm. 1-8.

Ada faktor-faktor eksternal seperti pergaulan bebas, pengaruh teman sebaya, dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter. Kondisi sosial-ekonomi juga bisa menjadi tantangan, misalnya kesenjangan sosial yang membuat sebagian siswa sulit mendapatkan “role model karakter” positif dari lingkungan sekitar.<sup>32</sup>

#### **7) ]Jenis-jenis Tantangan pembinaan karakter**

##### **a) Orientasi Pendidikan yang Terlalu Kognitif**

Banyak sistem pendidikan yang masih menekankan aspek kognitif, seperti nilai ujian dan prestasi akademik, sementara aspek pembentukan karakter sering kali terabaikan.

##### **b) Kurangnya Pemahaman dan Komitmen Pendidik**

Sebagian guru belum sepenuhnya memahami konsep pendidikan karakter dan bagaimana cara menerapkannya secara efektif. Pendidikan karakter sering dianggap sebagai tugas tambahan, bukan bagian integral dari proses pembelajaran.

##### **c) Budaya dan Kultur Sekolah yang Kurang Mendukung**

Lingkungan sekolah yang tidak mendukung nilai-nilai positif dapat menghambat upaya pembinaan karakter.

##### **d) Keterbatasan Kompetensi Guru**

---

<sup>32</sup> Dara Muslimah, Indah Rahma Syafitri, and Yunaini Yunaini, ‘Pendidikan Karakter: Tantangan, Dan Solusinya Di Era Digital’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9.2.hlm. 12814–12820.

Guru belum memiliki kompetensi yang memadai untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran yang diampunya. Program pelatihan yang terbatas menjadi salah satu penyebabnya.<sup>33</sup>

## **b. Akhlakul Karimah**

### **1) Definisi Akhlakul Karimah**

Akhlak: Berasal dari kata al-khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, atau tabiat. Karimah: Berarti mulia atau terpuji. Jadi, secara bahasa, akhlakul karimah dapat diartikan sebagai budi pekerti atau perangai yang mulia dan terpuji.

Akhlakul karimah dalam konteks agama dan pendidikan, merujuk pada sifat-sifat terpuji yang menjadi pedoman dalam berperilaku. Sifat-sifat ini mencakup kejujuran, amanah, tanggung jawab, kasih sayang, toleransi, dan sebagainya. Akhlakul karimah merupakan cerminan dari keimanan seseorang dan menjadi tolok ukur kualitas diri.

a) Para ahli memiliki berbagai pandangan mengenai akhlakul karimah, namun secara garis besar, mereka sepakat bahwa akhlakul karimah adalah:

I. Kumpulan sifat-sifat terpuji: Akhlakul karimah mencakup berbagai sifat positif yang harus dimiliki oleh setiap individu.

---

<sup>33</sup> Eliana Siregar, Zulmuqim, and Duski Samad, *Pendidikan Karakter Di Indonesia: Refleksi Pemikiran Sufistik Seyyed Hossein Nasr* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).hlm. 35.

- II. Pedoman hidup: Akhlakul karimah menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik dalam berinteraksi dengan sesama manusia maupun dengan Tuhan.
- III. Hasil dari pendidikan: Akhlakul karimah terbentuk melalui proses pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal.
- IV. Ciri khas orang beriman: Orang yang memiliki akhlakul karimah adalah orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan.

b) Beberapa pendapat ahli mengenai akhlakul karimah:

- I. Ibnu Qayyim Al-Jauziyah: Beliau mendefinisikan akhlakul karimah sebagai sifat-sifat yang terpuji yang menjadikan pelakunya dekat dengan Allah SWT.
- II. Imam Al-Ghazali: Menurut beliau, akhlakul karimah adalah sifat yang menjadikan pelakunya mulia dan dihormati oleh orang lain.<sup>34</sup>

Jadi akhlakul karimah merupakan upaya yang sangat penting dalam membentuk individu yang berkarakter mulia. Akhlakul karimah sendiri merujuk pada sifat-sifat terpuji yang menjadi pedoman hidup seseorang. Dalam konteks pendidikan, pembinaan akhlakul karimah bertujuan untuk menghasilkan generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

---

<sup>34</sup> A Ahmad, 'Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Siswa SMA', *Jurnal Pendidikan Islam*, 10.2 (2020).hlm. 123-145.

menegaskan bahwa akhlakul karimah adalah bagian dari kemuliaan yang dimiliki oleh Rasulullah ﷺ dan harus dicontohkan oleh umatnya. Firman Allah.

وَأَنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : "Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung." (QS. Al-Qalam: 4)<sup>35</sup>

Islam sangat menekankan pentingnya sifat belas kasih sebagai

cerminan kepribadian seorang Muslim. Sebagaimana dalam hadist:

«مَنْ لَا يَرْحَمُ، لَا يُرْحَمُ» قَالَ ﷺ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

“Barang siapa tidak menyayangi, maka ia tidak akan disayangi.” (HR. Bukhari, No. 6013; Muslim, No. 2318).<sup>36</sup>

Akhlak mulia meliputi rasa kasih sayang terhadap sesama, baik

kepada manusia maupun makhluk lainnya.

## 2) Jenis-jenis Akhlakul Karimah

### a) Akhlak Terhadap Allah SWT (Hablumminallah)

- I. Iman: Keyakinan yang teguh terhadap keberadaan Allah, hari akhir, malaikat, kitab-kitab suci, para rasul, dan qada serta qadar. Contoh: Melaksanakan shalat lima waktu, berpuasa di bulan Ramadhan, membaca Al-Qur'an.

<sup>35</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

<sup>36</sup> Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari, Hadits No. 6013, Jilid 8*, Terjemahan (Riyadh: Darussalam, 2020).hlm. 32.

II. Taat: Selalu patuh pada perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Contoh: Menunaikan zakat, melaksanakan haji, berdakwah.

III. Tawakkal: Berserah diri kepada Allah setelah melakukan usaha maksimal. Contoh: Bekerja keras, berdoa, dan kemudian menerima hasil dengan lapang dada.

IV. Sabar: Mampu menahan diri dan tidak mengeluh dalam menghadapi cobaan. Contoh: Sabar menghadapi sakit, kehilangan orang yang dicintai, atau kegagalan.

V. Syukur: Mensyukuri segala nikmat yang telah Allah berikan. Contoh: Bersyukur atas kesehatan, rezeki, keluarga, dan segala karunia lainnya.

VI. Ikhlas: Melakukan segala sesuatu hanya karena Allah semata. Contoh: Bersedekah tanpa mengharapkan balasan, membantu orang lain tanpa pamrih.

b) Akhlak Terhadap Rasulullah SAW (Hablummin Rasulullah)

I. Cinta dan hormat: Mencintai Rasulullah SAW sebagai teladan dan uswah hasanah. Contoh: Membaca sirah nabawiyah, mengikuti sunnah Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari.

II. Meneladani: Menerapkan sunnah Rasulullah dalam segala aspek kehidupan. Contoh: Shalat seperti Rasulullah, berpakaian sederhana, berperilaku lembut.

III. Membela: Menjaga kehormatan dan nama baik Rasulullah SAW dari tindakan yang merendahkan. Contoh: Meluruskan kesalahpahaman tentang ajaran Islam, membantah tuduhan yang tidak benar tentang Rasulullah.

c) Akhlak Terhadap Diri Sendiri

I. Jujur: Selalu berkata dan berbuat sesuai dengan kenyataan.

Contoh: Tidak berbohong, tidak mencuri, tidak berkhianat.

Amanah: Menjaga dan melaksanakan kepercayaan yang diberikan. Contoh: Mengembalikan barang temuan, menepati janji.

II. Tanggung jawab: Bertanggung jawab atas segala perbuatan dan keputusan. Contoh: Mengerjakan tugas dengan baik, mengakui kesalahan.

III. Disiplin: Patuh pada aturan dan jadwal. Contoh: Bangun pagi, belajar dengan teratur, mengerjakan tugas tepat waktu.

IV. Mandiri: Mampu menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan sendiri. Contoh: Belajar mandiri, bekerja keras untuk mencapai tujuan.

V. Optimis: Selalu berpikir positif dan berharap yang terbaik.

Contoh: Tidak mudah putus asa, melihat setiap kesulitan sebagai tantangan.

d) Akhlak Terhadap Orang Tua

- I. Berbakti: Berbuat baik kepada orang tua, baik secara materi maupun non-materi. Contoh: Membantu pekerjaan rumah tangga, menjenguk orang tua yang sakit, memberikan hadiah.
- II. Hormat: Menghargai dan menghormati orang tua. Contoh: Menggunakan bahasa yang sopan, meminta izin sebelum melakukan sesuatu.
- III. Patuh: Mentaati perintah orang tua selama tidak bertentangan dengan agama. Contoh: Mengikuti nasihat orang tua, tidak membantah.

e) Akhlak Terhadap Saudara

- I. Saling menyayangi: Menjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung. Contoh: Berbagi makanan, bermain bersama, saling membantu dalam kesulitan.
- II. Tolong menolong: Bersedia membantu saudara yang membutuhkan. Contoh: Meminjamkan barang, memberikan bantuan finansial.
- III. Rukun: Hidup rukun dan damai tanpa perselisihan. Contoh: Tidak berkelahi, saling memaafkan.

f) Akhlak Terhadap Sesama Manusia

- I. Adil: Memberikan hak kepada setiap orang sesuai dengan porsinya. Contoh: Tidak pilih kasih, tidak menzalimi orang lain.

II. Toleransi: Menghargai perbedaan pendapat dan keyakinan.

Contoh: Berteman dengan orang yang berbeda agama, suku, atau budaya.

III. Sopan santun: Bertutur kata yang baik dan santun. Contoh:

Menggunakan kata-kata sapaan yang tepat, tidak berkata kasar.

IV. Rendah hati: Tidak sombong dan angkuh. Contoh: Tidak

membanggakan diri, mau mengakui kesalahan.

g) Akhlak Terhadap Lingkungan

I. Menjaga kebersihan: Menjaga kebersihan lingkungan

sekitar. Contoh: Membuang sampah pada tempatnya, tidak membuang limbah sembarangan.

II. Melestarikan alam: Menjaga kelestarian alam dan sumber

daya alam. Contoh: Menanam pohon, menghemat energi, tidak merusak lingkungan.

III. Peduli terhadap makhluk hidup lainnya: Menyayangi dan

melindungi hewan. Contoh: Tidak menyakiti hewan, memberikan makan pada hewan peliharaan.

h) Akhlak Terhadap Harta

I. Qanaah: Merasa cukup dengan apa yang dimiliki. Contoh:

Tidak berfoya-foya, tidak iri dengan harta orang lain.

Infak dan sedekah: Memberikan sebagian harta untuk orang yang membutuhkan. Contoh: Berzakat, bersedekah, membantu orang miskin.

II. Jujur dalam berniaga: Tidak curang dalam berdagang. Contoh: Menjual barang dengan harga yang wajar, tidak menimbun barang.<sup>37</sup>

Dari uraian di atas peneliti fokus terhadap akhlak sesama manusia. Akhlak yang baik terhadap orang lain mencakup berbagai sikap yang mendukung terciptanya hubungan sosial yang harmonis. Pertama, keadilan berarti memberikan hak kepada setiap orang sesuai dengan apa yang semestinya tanpa membedakan atau menzalimi orang lain. Kedua, toleransi menunjukkan sikap saling menghargai terhadap perbedaan, baik dalam hal pendapat, agama, suku, atau budaya. Ketiga, kesopanan tercermin dalam penggunaan kata-kata yang baik dan menghargai orang lain dengan tutur kata yang sopan. Terakhir, kerendahan hati berarti tidak bersikap sombong, mau mengakui kesalahan, dan tidak membanggakan diri. Secara keseluruhan, akhlak yang baik terhadap sesama berperan dalam memperkuat hubungan sosial, menciptakan rasa saling menghormati, dan membangun kehidupan bersama yang lebih baik.

---

<sup>37</sup> M Budiman, 'Peran Keluarga Dalam Membentuk Akhlak Anak BT - Pendidikan Karakter Di Era Digital', ed. by A Rahman (Bandung: Utama, 2023).hlm. 45-60.

## 2. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat menentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini Peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang Peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun Skripsi ini diantaranya:

- a. Skripsi Nursuci Indriati Sukoco, yang merupakan mahasiswa alumni Universitas Muhammadiyah Makassar 2019 “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Di SMP Unismuh Makassar”. Hasil data penelitian yang diperoleh bahwa pembinaan karakter yaitu memiliki landasan dalam pembinaan karakter di Indonesia; agama, Pancasila, budaya, lalu dalam pembinaan akhlak yaitu memiliki pembiasaan yaitu; akhlak yang baik, akhlak yang buruk. pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan inti nilai-nilai etis. Selanjutnya ditegaskan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, Pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk

---

<sup>38</sup> Zuhairi Ida Umami, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Press, 2020).hlm.39.

memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.<sup>39</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menjelaskan pembinaan karakter dalam memperkuat akhlak yang baik dan akhlak yang buruk. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian ini bertujuan mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah.

- b. Skripsi Desi Triwulandari, yang merupakan mahasiswa alumni Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2019 ‘Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak Di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang’. Hasil data penelitian yang di peroleh bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak diantaranya; insting atau naluri, adat atau kebiasaan, kehendak atau kemauan, suara batin atau suara hati, keturunan. yaitu usaha untuk membentuk siswa yang berkarakter dapat dilakukan dengan memeberikan pengalaman positif yang sebanyak banyaknya kepada siswa. Sebab, pendidikan adalah pengalaman, yaitu proses yang berlangsung terus menerus. Pengalaman pasif dan aktif. Pengalaman berisافت aktif berarti berusaha mencoba, sedangkan pengalaman pasif yaitu menerima dan

---

<sup>39</sup> Nursuci Indriati Sukoco, ‘Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Di SMP Unismuh Makassar’ (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).hlm.13-14.

mengikuti saja. Kalau kita mengalami sesuatu berarti berbuat, sedangkan kalau kita mengikuti sesuatu berarti kita memperoleh akibat atau hasil.<sup>40</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik dan instrument pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian ini bertujuan penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak, Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah.

- c. Risnawati Ismail, yang merupakan mahasiswa alumni IAIN Sultan Amai Gorontalo 20 “Implementasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik”. Akhlak adalah hal abstrak yang hanya dapat dipersepsi menggunakan hati, dirasakan oleh indra, dan diimplementasikan oleh jiwa. Seorang manusia tidak dapat diketahui melalui penampilan fisiknya, sebagaimana ia juga tidak mungkin menampilkan suara hatinya yang sebenarnya, melainkan hanya melalui tabi’at, tempramen, dan karakternya. Meski manusia menampilkan berbagai penampilan yang berbeda, tapi pada suatu saat tabi’at dan karakter mereka pasti akan menyingkap isi hati mereka, dengan kata lain, akhlak dapat memperbaiki semua keburukan penampilan dan

---

<sup>40</sup> Desy Triwulandari, ‘Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak Di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang’ (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).hlm. 18.

bentuk eksternal yang menipu, sehingga ia menjadi juru penerjemah bagi apa yang tersembunyi didalam diri seseorang.<sup>41</sup>

Persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik. Persamaan yang lain juga terletak pada metode penelitiannya yaitu sama sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian ini bertujuan , Implementasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik. Sedangkan, penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah.

- d. Skripsi Erma Fitriana, yang merupakan mahasiswa alumni Institut Agama Islam Ngreri Metro 2020 ”Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah”. Hasil data penelitian yang diperoleh bahwa peran yang dilakukan orangtua dalam memotivasi belajar anak yaitu orangtua berperan sebagai panutan, cermin anak, fasilitator, dan motivator. Adapun bentuk motivasi yang dapat di berikan oleh orangtua kepada anak adalah hadiah, pujian, gerak tubuh dan hukuman. Berdasarkan analisis data yang diadakan di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengan Lampung Tengah dapat disimpulkan dan dipahami bahwa peran orangtua dalam memotivasi belajar anak belum dikatakan baik

---

<sup>41</sup> Risnawati Ismail, ‘Implementasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik’, *Xx*, 6.1 (2018). hlm. 59–60.

karena motivasi hanya pada pembiayaan dan kata-kata atau nasehat, sedangkan keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian dari orangtua.

Persamaan dari penelitian yang di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri yaitu sama-sama menjelaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian ini dilaksanakan di Daerah Jabi-Jabi Kecamatan Simangbat Kabupaten Padang Lawas Utara sedangkan penelitian sebelumnya dilaksanakan di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengan Lampung Tengah.

- e. Ali Muhsin, yang merupakan mahasiswa alumni University Of Pesantren Tinggi Darul Ulum 2020 “Internalisasi Nilai Akhlakul Karimah Dalam Membentuk Karakter Anak” orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Peran orang tua sangatlah penting dalam membentuk karakter anak. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua anak memiliki orang tua yang sempurna, bahkan tidak sedikit pula anak tanpa orang tua atau anak yatim piatu. Anak yatim tidak bisa merasakan peran orang tua untuk membentuk karakternya, mereka membutuhkan sosok lain untuk menggantikan peran orang tua.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Ali Muhsin, ‘Internalisasi Nilai Akhlakul Karimah Dalam Membentuk Karakter Anak’, *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 2020.hlm. 227.

Persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik. Persamaan yang lain juga terletak pada metode penelitiannya yaitu sama sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian ini bertujuan Internalisasi Nilai Akhlakul Karimah Dalam Membentuk Karakter Anak, Sedangkan, penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah.

- e. Skripsi Alfin Fadhil Tamama Simamora, Yang merupakan mahasiswa alumni UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN 2024 “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMAN 7 Padangsidempuan” Hasil data penelitian yang di peroleh bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak diantaranya; insting atau naluri, adat atau kebiasaan, kehendak atau kemauan, suara batin atau suara hati, keturunan. yaitu usaha untuk membentuk siswa yang berkarakter dapat dilakukan dengan memeberikan pengalaman positif yang sebanyak banyaknya kepada siswa. Sebab, pendidikan adalah pengalaman, yaitu proses yang berlangsung terus menerus. Pengalaman pasif dan aktif. Pengalaman berisaf aktif berarti berusaha mencoba, sedangkan pengalaman pasif yaitu menerima dan mengikuti saja. Kalau kita mengalami sesuatu berarti berbuat, sedangkan kalau kita mengikuti sesuatu berarti kita memperoleh akibat atau hasil.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Alfin Fadhil Tamama Simamora, ‘Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMAN 7 Padangsidempuan’ (UIN Syahada Padangsidempuan, 2024).hlm. 18.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik dan instrument pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian ini bertujuan penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak, Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini telah dilakukan di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, salah satunya adalah jarak lokasi penelitian yang relatif dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data secara efektif dan efisien. Selain itu, lokasi ini juga memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Adapun waktu penelitian dimulai 14 Maret 2025 sampai 19 April 2025.

#### **2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif untuk membuat fakta atau fenomena agar mudah dipahami dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Miza Nina Adlini, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022).hlm. 974-980.

### 3. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Unit analisis merupakan prosedur pengambilan sampel yang didalamnya mencakup sampling dan suatu kajian. Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Adapun subjek penelitian yang dimaksud adalah orang, tempat, benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Dalam penelitian ini subjek penelitian yaitu, 36 orang siswa dari kelas VII, VIII, dan IX. Keseluruhan siswa kelas VII, VIII, dan IX di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berjumlah 637 siswa. Adapun tabel jumlah siswa MTs S Islamiyah Kotapinang dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel. 1

#### Jumlah siswa MTs S Islamiyah Kotapinang

| No     | Kelas | Jumlah |
|--------|-------|--------|
| 1.     | 7.1   | 32     |
| 2.     | 7.2   | 32     |
| 3.     | 7.3   | 32     |
| 4.     | 7.4   | 32     |
| 5.     | 7.5   | 32     |
| 6.     | 7.6   | 32     |
| 7.     | 8.1   | 40     |
| 8.     | 8.2   | 40     |
| 10.    | 8.3   | 36     |
| 11.    | 8.4   | 38     |
| 12.    | 8.5   | 34     |
| 13.    | 8.6   | 31     |
| 14.    | 9.1   | 40     |
| 15.    | 9.2   | 40     |
| 16.    | 9.3   | 38     |
| 17.    | 9.4   | 37     |
| 18.    | 9.5   | 36     |
| 19.    | 9.6   | 35     |
| Jumlah |       | 637    |

*Sumber Data: MTs S Islamiyah Kotapinang Tahun 2025*

#### 4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dua macam sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, merupakan data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya. Menurut Husein Umar data primer merupakan data yang didapat dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>45</sup>

Sumber data yang diperoleh langsung dari 36 siswa. siswa berasal dari Keseluruhan siswa kelas VII, VIII, dan IX di MTs S Islamyiah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan berjumlah 637 orang siswa. Jadi hanya 5,65% dari keshuruhan siswa pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah. Kemudian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 4 orang guru pendidikan agama Islam di sekolah tersebut.

- b. Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara tetapi masih bedasarkan konsep. Menurut Sinulingga data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain sehingga tidak perlu dicari oleh peneliti tetapi hanya mengumpulkan.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020). hlm. 130.

<sup>46</sup> Yowelna Tarumasely, 'Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMA Negeri 3 SUSA Tahun Pelajaran 2021/2022', *Academia Publication*, 2.1 (2022), 1–13

Sumber data skunder yang diambil dari sekolah yang bersangkutan berupa arsip evaluasi tahunan siswa dan catatan kehadiran siswa.

## **5. Pengumpulan Data**

Untuk teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dari peneliti lapangan digunakan instrument untuk memperoleh data-data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Wawancara langsung, yang dimana peneliti berinteraksi langsung dengan Informan (siswa dan guru).
- b. Observasi partisipatif, merupakan observasi yang dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam hal ini peneliti melihat dan berpartisipasi langsung terhadap fenomena yang terjadi di lapangan, yang dilakukan peneliti untuk meliha gejala yang timbul dari faktor internal dan faktor eksternal siswa, sehingga pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah.

## 6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar ilmiah. Teknik keabsahan data diuji dengan berbagai cara yaitu:

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu melakukan penelitian, peneliti lebih teliti, rinci, dan cermat. Yang bertujuan untuk melakukan pengecekan dengan meningkatkan pengamatan, peneliti dapat memberikan deskriptif data yang akurat dan sistematis yang diamati.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber atau gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.<sup>47</sup>

Peneliti dapat menggunkan teknik triangulasi dengan menggabungkan metode wawancara dengan observasi dan dapat menggunakan instrument berbeda.

---

<sup>47</sup> Dedi Susanto, Risnita, and M Syahrani Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023). hlm. 53–61.

## **7. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data**

### **a. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Sehingga mudah untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis Kembali.

### **b. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian berlangsung.

### **c. Menarik Kesimpulan**

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di Lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap, terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah

disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara: 1). Memikir ulang selama penelitian, 2). Tinjauan ulang catatan lapangan, 3). Tinjauan kembali dan tukar pikiran antara teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, 4). Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan Salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Letak Belakang Berdirinya MTs S Islamiyah Kotapinang**

Madrasah Islamiyah Kotapinang didirikan pada Tanggal 12 Agustus 1947. Berdirinya madrasah Islamiyah ialah pada saat bangsa Indonesia berjuang menghadapi Belanda, dengan desingan peluru, mortir, Meriam, dan cucuran keringat serta darah yang membasahi bumi persada berjuang menghadapi musuh dengan senjata yang tidak seimbang.

Lokasi MTs Islamiyah Kotapinang terletak di Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berdirinya sekolah pada mulanya dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat terhadap lokasi pendidikan yang terjangkau. Sebelum MTs Islamiyah Kotapinang didirikan oleh pemerintah pusat, peserta didik harus menempuh jarak yang jauh untuk bisa mengikuti pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah beliau menegaskan bahwa kehadiran lembaga pendidikan berupa bangunan sekolah MTs Islamiyah Kotapinang sangat membantu dan memberikan kontribusi yang sangat besar dan berarti kepada masyarakat sekitar sehingga merasa terbantu dalam mengakses pendidikan yang lebih

muda untuk para peserta didik di Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, maka peneliti berpendapat bahwa sejarah MTs Islamiyah Kotapinang sampai saat ini benar dan terlihat baik. Sekolah ini sudah terakreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional yang menandakan sekolah ini salah satu sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat Kotapinang dan sekitarnya<sup>49</sup>. Adapun Profil MTs S Islamiyah Kotapinang dapat dilihat pada gambar berikut;

### **Gambar 1**

#### **Profil MTs S Islamiyah Kotapinang**



*Sumber Data: MTs S Islamiyah Kotapinang Tahun 2025*

---

<sup>48</sup> Leli Mey Murni (kepala sekolah MTs Islamiyah Kotapinang), pada hari Senin 14 Maret/ Februari 2025.

<sup>49</sup> Observasi pada hari Selasa Tanggal 14 Maret/ 2025 di MTs Islamiyah Kotapinang.

## **2. Letak Geografis**

MTs S Islamiyah Kotapinang terletak di jalan Masjid Raya No. 13 Kotapinang, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Yayasan MTs S Islamiyah Kotapinang memiliki lahan luas 1599 M<sup>2</sup>. Jarak MTs S Islamiyah Kotapinang ke lokasi tertentu yaitu:

- a. Rumah Sakit Umum Kotapinang 190 M
- b. Kantor KUA 280 M
- c. Kantor Pemadam Kebakaran 140 M
- d. Kantor Camat 180 M
- e. Kantor Polisi 240 M
- f. SD (Sekolah Dasar) terdekat 130 M
- g. SMP (Sekolah Menengah Pertama) terdekat 400 M
- h. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) 770 M
- i. Kantor Telkom 100 M
- j. Masjid Raya Kotapinang 100 M

## **3. Visi Dan Misi MTs S Islamiyah Kotapinang**

- a. Visi

Unggul dalam prestasi, berwawasan IPTEK berdasarkan IMTAQ Indikator:

- 1) Terwujudnya Pendidikan yang adil dan merata dilingkungan sekolah.

- 2) Terwujudnya Pendidikan yang bermutu menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Terwujudnya sikap, budi pekerti luhur didasari iman dan taqwa.
- 4) Terwujudnya system partisipatif, transparan, dan akuntabel.

b. Misi

- 1) Mewujudkan Pendidikan yang adil dan merata dilingkungan sekolah.
- 2) Mewujudkan Pendidikan yang bermutu sehingga menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Mewujudkan sikap, budi pekerti yang luhur didasari iman dan taqwa.
- 4) Mewujudkan sistem partisipasif, transparan, dan akuntabel antar pihak-pihak terkait.<sup>50</sup>

#### **4. Sarana Dan Prasarana**

Setiap Lembaga Pendidikan formal harus menyediakan sarana dan prasarana guna untuk menunjang kegiatan Pendidikan pada sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs S Islamiyah Kotapinang mempunyai fasilitas dan sarana prasarana dapat dilihat pada tabel berikut;

---

<sup>50</sup> Profil MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

**Tabel 2**  
**Sarana Dan Prasarana**

| No | Nama                                    | Prasarana | Sarana |
|----|---|-----------|--------|
| 1. | Laboratorium Komputer                   | 1         | 20     |
| 2. | Perpustakaan                            | 1         | 500    |
| 3. | Kantor Kepala Sekolah Dan<br>Tata Usaha | 1         |        |
| 4. | Kantor Guru                             | 1         |        |
| 5. | Kamar Mandi Guru                        | 3         |        |
| 6. | Kantin                                  | 7         |        |
| 7. | Kamar Mandi Siswa/Siswi                 | 6         |        |
| 8. | Ruang Kelas Siswa/Siswi                 | 17        |        |

*Sumber Data: MTs S Islamiyah Kotapinang Tahun 2025*

#### **5. Daftar Nama Guru MTs S Islamiyah Kotapinang**

Sebagus apapun kurikulumnya baik buruknya mutu pembelajaran tergantung pada guru. Karena guru merupakan faktor pendukung minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan sebagai penentu Pendidikan, jika tidak ada guru maka proses Pendidikan tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu diperlukannya guru memiliki kompetensi dalam suatu Lembaga Pendidikan. Adapun Daftar Nama Guru MTs S Islamiyah Kotapinang dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 3**  
**Daftar Nama Guru MTs S Islamiyah Kotapinang**

| No  | Nama                                  | jabatan               |
|-----|---------------------------------------|-----------------------|
| 1.  | Lely Mey Murni S.Sp                   | Kepala Madrasah       |
| 2.  | Juriah Nasution, S.Pd                 | Guru IPS              |
| 3.  | Marhayani, S.Pd                       | Guru Matematika       |
| 4.  | Almuniroh, S.Ag                       | Guru SKI              |
| 5.  | H. Bangun Nasution                    | Guru B. Inggris       |
| 6.  | Jubaidah Hasibuan, S.Pd.I             | Guru B. Inggris       |
| 7.  | Yulia Adhelina Nasution, Se           | Bendahara             |
| 8.  | Riski Wibawati, A.Md                  | Operator/ Staff TU    |
| 9.  | Atikah Siregar, S.Ag                  | Guru Fiqih            |
| 10. | Fatimah Hayati, S.Pd                  | Seni Budaya           |
| 11. | Nurhamidah, S.Pd                      | Guru Matematika       |
| 12. | Pijria, S.Pd                          | Guru Bahasa Indonesia |
| 13. | Sumiati, S.Pd                         | Guru Bahasa Indonesia |
| 14. | Dra. Nurhaidah Rambe                  | Guru A. Akhlak        |
| 15. | Roslianah, S.Ag                       | Guru Q. Hadist        |
| 16. | Ajjjah, S.Ag                          | Guru Fiqih            |
| 17. | H.Saddan Hasibuan                     | Guru PKN              |
| 18. | Dra. Siti Aisyah Panjaitan            | Guru Prakarya         |
| 19. | Rohimi, S.Pd                          | Guru IPA              |
| 20. | Susimayanti Ritonga, S.Pd             | Guru IPS              |
| 21. | Henni Rukmanasari Hsb,<br>S.Pd        | Guru IPA              |
| 22. | Syahnira, S.Pd                        | Guru B. Arab          |
| 23. | Nia Khairani, S.Pd                    | Guru matematika       |
| 24. | Rahmad Agus Dermawan<br>Siregar, S.Pd | Guru PKN              |
| 25. | Sri Devi Hasibuan, S.Pd               | Guru Bahasa Indonesia |
| 26. | Vanessa Nurul Izza<br>Nasution, S.Pd  | Guru Bahasa Inggris   |
| 27. | Entina Febri, S.Pd                    | Guru PJOK             |
| 28. | Safri Muhsin Siagian, S.Pd            | Guru PJOK             |
| 29. | Ust. Mukhlis Hasibuan,<br>S.Sos       | Guru PD               |
| 30. | Alanis Audia, S.Sos                   | Guru TIK              |
| 31. | Mayasari Siregar                      | Pustakawan            |

*Sumber Data: MTs S Islamiyah Kotapinang Tahun 2025*

## 6. Keadaan Siswa MTs S Islamiyah Kotapinang

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara kepala sekolah di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan siswanya berjumlah 637 siswa. Adapun Keadaan Siswa MTs S Islamiyah Kotapinang dapat dilihat pada tabel berikut;.

**Tabel 4**  
**Keadaan Siswa MTs S Islamiyah Kotapinang**

| No     | Kelas | Jumlah |
|--------|-------|--------|
| 1.     | 7.1   | 32     |
| 2.     | 7.2   | 32     |
| 3.     | 7.3   | 32     |
| 4.     | 7.4   | 32     |
| 5.     | 7.5   | 32     |
| 6.     | 7.6   | 32     |
| 7.     | 8.1   | 40     |
| 8.     | 8.2   | 40     |
| 10.    | 8.3   | 36     |
| 11.    | 8.4   | 38     |
| 12.    | 8.5   | 34     |
| 13.    | 8.6   | 31     |
| 14.    | 9.1   | 40     |
| 15.    | 9.2   | 40     |
| 16.    | 9.3   | 38     |
| 17.    | 9.4   | 37     |
| 18.    | 9.5   | 36     |
| 19.    | 9.6   | 35     |
| Jumlah |       | 637    |

*Sumber Data: MTs S Islamiyah Kotapinang Tahun 2025*

Adapun Keadaan Siswa MTs S Islamiyah Kotapinang dapat dilihat pada gambar berikut;

**Gambar 2**

**Keadaan Siswa MTs S Islamiyah Kotapinang**



*Sumber Data: MTs S Islamiyah Kotapinang Tahun 2025*

## **7. Ekstrakurikuler MTs S Islamiyah Kotapinang**

Adapun Ekstrakurikuler MTs S Islamiyah Kotapinang dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 5**  
**Ekstrakurikuler MTs S Islamiyah Kotapinang**

| NO. | NAMA    | KETERANGAN |
|-----|---------|------------|
| 1.  | PRAMUKA | TERSEDIA   |
| 2.  | HADROH  | TERSEDIA   |

|    |                     |          |
|----|---------------------|----------|
| 3. | TILAWAH             | TERSEDIA |
| 4. | RENANG              | TERSEDIA |
| 5. | KSM (MTK, IPA, IPS) | TERSEDIA |

*Sumber Data: MTs S Islamiyah Kotapinang Tahun 2025*

Bedasarkan data pada tabel diatas terdapat 5 kegiatan ekstrakurikuler siswa yang tersedia di MTs S Islamiyah Kotapinang, kegiatan tersebut diikuti oleh semua siswa. Kegiatan ekstrakurikuler siswa yang ada di MTs S Islamiyah Kotapinang sebagai wadah atau sebagai tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, membentuk pribadi dan karakter siswa serta ajang dalam mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.<sup>51</sup>

## **B. Temuan khusus**

### **1. Implementasi Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Memperkuat Akhlak Dan Membentuk Akhlakul Karimah Pada Siswa**

Implementaasi Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Memperkuat Akhlak dan Membentuk Akhlakul Karimah pada siswa melalui pendidikan agama Islam merupakan upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam diri peserta didik. Dalam konteks siswa di MTs S

---

<sup>51</sup> Observasi penelitian di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaetan Labuhanbatu Selatan

Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan implementasi pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah. Implementasi pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Memperkuat Akhlak dan Membentuk Akhlakul Karimah diartikan sebagai proses pembentukan dan pengembangan akhlak, moral, dan kepribadian peserta didik berdasarkan ajaran Islam. Tujuannya adalah untuk menanamkan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, disiplin, dan kasih sayang, sehingga peserta didik tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari senin 14 Maret 2025 bahwa program pembinaan karakter pada MTs S Islamiyah Kotapinang memiliki pembinaan karakter dimulai dari hari selasa sampai dengan hari sabtu. yang dilaksanakan setiap pagi sebelum masuk ke kelas.

Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara dan observasi peneliti mengenai implementasi pembinaan karakter Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Memperkuat Akhlak dan Membentuk Akhlakul Karimah di MTs S Islamiyah Kotapinang .

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lely Mey Murni, sebagai kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Pembinaan karakter melalui pendidikan formal seperti

kegiatan ekstrakurikuler : kegiatan hadroh dan kesenian, pramuka, tahfidz al-qur'an, tilawatil qur'an, renang, kegiatan sains madrasah (Matematika, IPA, IPS).

Contoh peran model :MTs S Islamiyah Kotapinang menyelenggarakan ekstrakurikuler Kegiatan sains madrasah setiap hari kamis pada pukul 14.00 -16.00, fokus pada pembelajaran matematika, ipa, ips.

Kegiatan hadroh setiap hari jum'at pukul 14.00 - 16.00, fokus pada kesenian islami bisa berupa kelompok seni yang membawakan rebana, nasyid, atau musik islami dalam acara keagamaan sekolah.

Kegiatan tahfidz setiap hari jum'at pukul 14.00 - 16.00, fokus pada belajar menghafal (tahfidz) dan membacakan al-quran.

Kegiatan pramuka setiap hari minggu pukul 14.00 - 16.00 WIB, fokus pada praktik, membentuk keimanan, bela negara, kewirausahaan, kesegaran jasmani dan apresiasi seni. .

Kegiatan renang setiap hari minggu pukul 14.00 -16.00, fokus pada pada kemampuan dasar renang.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Almuniroh sebagai

guru PKM II mengatakan bahwa :

“Pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan : pendidikan agama yaitu ekstrakurikuler pendidikan agama islam program ini melibatkan kegiatan seperti hadroh, pidato, tilawatil qur'an, membaca doa qunut, pengajian mingguan. Melalui kegiatan tersebut, siswa ditanamkan aturan disiplin dan nilai moral seperti ketertiban dan tanggung jawab. Praktik keagamaan yaitu pembiasaan ibadah dan pembentukan karakter di madrasah contoh, di MTs S Islamiyah Kotapinang diterapkan kebiasaan seperti shalat dhuha berjamaah, menjaga kebersihan madrasah, dan perilaku sopan santun, hal ini terbukti membiasakan siswa secara konsisten terhadap nilai religius dan moral.”<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhaidah sebagai

guru akidah akhlak mengatakan bahwa :

“Memberikan pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan : pendidikan agama memanggil satu persatu membaca surah, memberikan pengajaran, memberikan nasehat, memberikan

---

<sup>52</sup> Lely mey murni, kepala sekolah , *Wawancara*, MTs S Islamiyah Kotapinang, Hari Kamis 14 Maretl 2025, Pukul 08.30 WIB

<sup>37</sup>Almuniroh, Guru PKM II , *Wawancara*, MTs S Islamiyah Kotapinang, Hari Kamis 14 Maretl 2025, Pukul 08.30 WIB

contoh-contoh yang baik kepada siswa, memberikan contoh guru yang baik.”<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Firli Nasution, siswa kelas 7.3 mengatakan bahwa :

“pembinaan karakter melalui keagamaan seperti pendidikan agama dan praktik keagamaan seperti hari, Selasa membaca doa qunut, hari Rabu sholat dhuha semua kelas dari kelas 7 sampai kelas 9 di jam 8 melaksanakan sholat dhuha hari Kamis mendengarkan kelas 9 berpidato hari Jumat membaca yasin di imamin kelas 8 hari Sabtu khutbah pada Minggu pertama.”<sup>55</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara, implementasi pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam memperkuat akhlak dan membentuk akhlakul karimah pada siswa :

- a) Pembinaan karakter melalui pendidikan formal yaitu kegiatan ekstrakurikuler dan contoh peran dan model ;
  - 1) Kegiatan sains madrasah setiap hari Kamis pada pukul 14.00 - 16.00, fokus pada pembelajaran Matematika, IPA, IPS. Adapun Kegiatan Ekstrakurikuler Sains Madrasah dapat dilihat pada gambar tersebut

---

<sup>38</sup> Nurhaidah, Guru Akidah Akhlak, Wawancara, MTs S Islamiyah Kotapinang Hari Senin 19 Maret 2025, Pukul 08.30 WIB

<sup>55</sup> Muhammad Firli Nasution, Siswa Kelas 7.3, *Wawancara*, MTs S Islamiyah Kotapinang, Pada Hari Senin 19 Maret 2025 Pukul 09.00 WIB

**Gambar 3****Kegiatan Ekstrakurikuler Sains Madrasah**

umber Data: MTs S Islamiyah Kotapinang Tahun 2025

- 2) Kegiatan hadroh setiap hari Jum'at pukul 14.00 - 16.00, fokus pada kesenian islami bisa berupa kelompok seni yang membawakan rebana, nasyid, atau musik islami dalam acara keagamaan sekolah. Adapun kegiatan ekstrakurikuler hadroh dapat dilihat pada gambar berikut;

**Gambar 4****Kegiatan Ekstrakurikuler Hadroh**

*Sumber Data: MTs S Islamiyah Kotapinang Tahun 2025*

- 3) Kegiatan tahfidz setiap hari jum'at pukul 14.00 - 16.00, fokus pada belajar menghafal (tahfidz) dan membacakan al-quran. Adapun kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dapat dilihat pada gambar berikut;

**Gambar 5****Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz**

*Sumber Data: MTs S Islamiyah Kotapinang Tahun 2025*

- 4) Kegiatan pramuka setiap hari Minggu pukul 14.00 - 16.00 WIB, fokus pada praktik, membentuk keimanan, bela negara, kewirausahaan, kesegaran jasmani dan apresiasi seni. . Kegiatan renang setiap hari minggu pukul 14.00 -16.00, fokus pada pada kemampuan dasar renang. Adapun kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dilihat pada gambar berikut;

## Gambar 6

### Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



*Sumber Data: MTs S Islamiyah Kotapinang Tahun 2025*

- b) Pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan yaitu pendidikan agama dan praktik keagamaan seperti ;
  - 1) Hari Selasa kelas 7 sebelum masuk kelas membaca doa qunut dengan absen yang telah ditentukan maju di depan Siswa-siswa yang lain dimulai dengan bismillah setelah itu membaca doa qunut dan siswa yang lain mendengarkan siswa yang maju di depan setelah selesai membaca doa qunut ditutup dengan alhamdulillah setelah itu masuk ke kelas masing-masing. Adapun kegiatan baca doa qunut pada hari selasa dapat dilihat pada gambar berikut;

**Gambar 7****Kegiatan Baca Doa Qunut Pada Hari Selasa**

*Sumber Data: MTs S Islamiyah Kotapinang Tahun 2025*

- 2) Hari Rabu sebelum masuk kelas seluruh kelas sholat dhuha ke Masjid Raya Kotapinang yang dipandu oleh pak Wawan sebagai imam sholat dhuha setelah selesai sholat dhuha siswa masuk kelas masing masing. Adapun sholat dhuha pada hari rabu dapat dilihat pada gambar berikut;

### Gambar 8

#### Sholat Dhuha Pada Hari Rabu



*Sumber Data: MTs S Islamiyah Kotapinang Tahun 2025*

- 3) Hari Kamis kelas 9 sebelum masuk kelas berpidato di depan seluruh kelas di mesjid dengan memilih pidato bahasa arab, bahasa inggris, dan bahasa Indonesia yang berkaitan dengan umum dan agama setelah selesai berpidato siswa masuk kelas masing-masing. Adapun kegiatan berpidato pada hari kamis dapat dilihat pada gambar berikut;

### Gambar 9

#### Kegiatan Berpidato Pada Hari Kamis



*Sumber Data: MTs S Islamiyah Kotapinang Tahun 2025*

- 4) Hari Jumat membaca yasin di halaman sekolah di imamkan 1 orang laki laki kelas 8 dan seluruh kelas mengikuti bacaan imam setelah selesai baca yasin siswa masuk kelas masing-masing. Adapun baca yasin pada hari jum'at dapat dilihat pada gambar berikut;

**Gambar 10****Baca Yasin Pada Hari Jum'at**

*Sumber Data: MTs S Islamiyah Kotapinang Tahun 2025*

- 5) Hari Sabtu pada Minggu pertama sebelum masuk kelas seluruh kelas mendengarkan tausiah Ustadz faisal setelah selesai tausiah siswa masuk kelas masing-masing. Adapun kegiatan khutbah pada hari sabtu minggu pertama dapat dilihat pada gambar berikut;

## Gambar 11

### Kegiatan Khutbah Pada Hari Sabtu Minggu Pertama



*Sumber Data: MTs S Islamiyah Kotapinang Tahun 2025*

## 2. Tantangan Yang Dihadapi Oleh Pendidik Dalam Menerapkan Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah

Tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah adalah berbagai hambatan atau kesulitan yang muncul dalam proses mendidik siswa agar memiliki moral, etika, dan perilaku mulia sesuai nilai-nilai Islam (akhlakul karimah). Tantangan ini bisa berasal dari faktor internal (dalam diri

peserta didik dan pendidik) maupun eksternal (lingkungan sosial, keluarga, teknologi, budaya, dan kebijakan pendidikan).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Almuniroh, sebagai guru PKM II mengatakan bahwa :

“Tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah pembinaan karakter di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan yaitu pendidikan agama dan praktik keagamaan banyak siswa kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa yang rendah sehingga sulit menerapkan nilai dalam praktik sehari-hari seperti saat pengajian atau pembacaan doa qunut, dan siswa juga kurangnya kesadaran reflektif atau spiritual siswa masih rendah, menyebabkan kegiatan keagamaan sering dianggap sekedar formalitas.”<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas pembinaan karakter di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan yaitu pendidikan agama dan praktik keagamaan perlu disampaikan secara lebih kontekstual dan aplikatif, bukan hanya teori. Contoh: Guru menjelaskan makna doa qunut dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari (doa untuk perlindungan, petunjuk, dan keselamatan). Tujuan: Agar siswa memahami makna spiritual dan tidak sekedar menghafal.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustika Al- Baharu, siswa kelas 7.2 mengatakan bahwa :

---

<sup>56</sup> Buk Almuniroh, Sebagai Guru PKM II, *Wawancara*, MTs S Islamiyah Kotapinang, Pada Hari Senin 19 Maret 2025, Pukul 09.30 WIB.

<sup>57</sup> Observasi penelitian di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

“Tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah pembinaan karakter di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan yaitu pendidikan agama dan praktik keagamaan banyak siswa merasa pelajaran agama berfokus pada hafalan dan ceramah tanpa memberi pemahaman mendalam. Hal ini membuat materi terasa kurang relevan dengan kehidupan nyata”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas pembinaan karakter di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan Solusi: Gunakan pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning) agar siswa melihat hubungan nyata antara materi agama dan kehidupan mereka sehari-hari. Contoh: Materi tentang jujur dikaitkan dengan penggunaan media sosial, plagiarisme, atau mencontek saat ujian. Membahas kisah Nabi dalam konteks tantangan remaja modern (perundungan, pergaulan bebas, dll). Manfaat: Siswa merasa materi agama hidup dan relevan dengan mereka.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fauzan Tauladan Harahap , siswa kelas 7.2 mengatakan bahwa :

“Tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah pembinaan karakter di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan yaitu pendidikan agama dan praktik keagamaan dalam mengajar

---

<sup>58</sup> Ustika Al-Baharu, Siswa Kelas 7.2, *Wawancara*, MTs S Islamiyah Kotapinang, Pada Hari Senin 19 Maret 2025, Pukul 10.00 WIB

<sup>59</sup> Observasi penelitian di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

membuat siswa sulit tertarik. Pembelajaran dianggap tidak interaktif dan kurang melibatkan pengalaman nyata. Hal ini berdampak pada motivasi belajar siswa.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas pembinaan karakter di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan Solusi: Gantilah metode ceramah pasif dengan metode yang lebih student-centered. Metode yang bisa digunakan: Diskusi kelompok (kajian tematik)role-play kisah nabi dan sahabat Debat pro-kontra berdasarkan nilai Islam Studi kasus Manfaat: Membuat siswa terlibat langsung, berpikir kritis, dan merasa suaranya penting.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nur Berlian Siregar, siswa kelas 7.6 mengatakan bahwa :

“Tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah pembinaan karakter di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan yaitu pendidikan agama dan praktik keagamaan beberapa siswa merasa pelajaran agama tidak tergambar sebagai sesuatu yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari atau dunia kerja. Hal ini menurunkan minat mereka.”<sup>62</sup>

Berdasarkan wawancara diatas pembinaan karakter di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk

---

<sup>60</sup> Fauzan Tauladan Harahap, Siswa Kelas 7.2, *Wawancara*, MTs S Islamiyah Kotapinang,Pada Hari Rabu 21 April 2025, Pukul 08.30 WIB

<sup>61</sup> Observasi penelitian di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaetan Labuhanbatu Selatan

<sup>62</sup> Nur Berlian Siregar, Siswa Kelas 7.6, *Wawancara*,MTs S Islamiyah Kotapinang,Pada Hari Rabu 21 April 2025, 09.00 WIB

Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan Solusi: Materi pendidikan agama perlu disampaikan secara lebih kontekstual dan aplikatif, bukan hanya teori. Contoh: Guru menjelaskan makna doa qunut dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari (doa untuk perlindungan, petunjuk, dan keselamatan). Tujuan: Agar siswa memahami makna spiritual dan tidak sekadar menghafal.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Alfarezi, siswa kelas 7.6 mengatakan bahwa :

“Tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah pembinaan karakter di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan yaitu pendidikan agama dan praktik keagamaan beberapa pengaruh budaya populer dan media digital sering kali bertentangan dengan nilai-nilai agama yang disampaikan. Ini menyulitkan siswa untuk menginternalisasi ajaran secara konsisten”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas pembinaan karakter di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan Solusi: Materi pendidikan agama perlu disampaikan secara lebih kontekstual dan aplikatif, bukan hanya teori. Contoh: Guru menjelaskan makna doa qunut dan kaitannya dengan

---

<sup>63</sup> Observasi penelitian di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaetan Labuhanbatu Selatan

<sup>64</sup> Muhammad Alfarezi, Siswa Kelas 7.6, *Wawancara*, MTs S Islamiyah Kotapinang, Pada Hari Kamis 22 April 2025, 08.30 WIB

kehidupan sehari-hari (doa untuk perlindungan, petunjuk, dan keselamatan). Tujuan: Agar siswa memahami makna spiritual dan tidak sekadar menghafal.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Khalila Farzana Aflah, siswa kelas 8.1 mengatakan bahwa :

“Tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah pembinaan karakter di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan yaitu pendidikan agama dan praktik keagamaan kurangnya dukungan dari keluarga atau lingkungan sekitar membuat siswa sulit mempertahankan pembiasaan keagamaan yang diajarkan di sekolah.”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas pembinaan karakter di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan Solusi: Materi pendidikan agama perlu disampaikan secara lebih kontekstual dan aplikatif, bukan hanya teori. Contoh: Guru menjelaskan makna doa qunut dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari (doa untuk perlindungan, petunjuk, dan keselamatan). Tujuan: Agar siswa memahami makna spiritual dan tidak sekadar menghafal.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Observasi penelitian di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaetan Labuhanbatu Selatan

<sup>66</sup> Khalilah Farza Aflah, Siswa Kelas 8.1, *Wawancara*, MTs S Islamiyah Kotapinang, Pada Hari Kamis 22 April 2025, 09.00 WIB

<sup>67</sup> Observasi penelitian di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaetan Labuhanbatu Selatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rasya Arya Kurniawan, siswa kelas 8.5 mengatakan bahwa :

“Tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah pembinaan karakter pada nilai etika dalam memperkuat akhlakul karimah membaca yasin kurangnya motivasi dalam membaca yasin sehingga siswa malas membaca yasin.”<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas pembinaan karakter pada nilai etika dalam memperkuat akhlakul karimah membaca yasin

Solusi: Sebelum membaca, berikan penjelasan singkat (1–2 menit) tentang isi, makna, dan keutamaan Surah Yasin. Contoh:

"Tahukah kamu, Surah Yasin disebut sebagai jantung Al-Qur'an karena mengandung pesan tentang tauhid, hari akhir, dan kehidupan?" Ceritakan kisah inspiratif orang yang rutin membaca Yasin dan mendapatkan ketenangan. Manfaat: Membuat siswa merasa bahwa membaca Yasin bukan sekadar ritual, tapi memiliki nilai spiritual dan emosional yang dalam.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Quin Syahdian Hafizah, siswa kelas 9.1 mengatakan bahwa :

“Tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah sedikit menerapkan pembinaan karakter pada nilai moral dalam memperkuat akhlakul karimah yang mana pembinaan karakter tersebut berpidato Takut dan Tidak Percaya Diri Takut ditertawakan, salah bicara, atau dilihat aneh oleh teman.

---

<sup>68</sup> Rasya Arya Kurniawan, Siswa Kelas 8.5, *Wawancara*, MTs S Islamiyah Kotapinang, Pada Hari Senin 26 April 2025, Pukul 08.30 WIB

<sup>69</sup> Observasi penelitian di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaetan Labuhanbatu Selatan

Sehingga Cemas saat menjadi pusat perhatian (stage fright). Merasa kemampuan bicara atau kosa katanya terbatas.”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas pembinaan karakter pada nilai moral dalam memperkuat akhlakul karimah yang mana pembinaan karakter Solusi: Mulai dari latihan kecil dulu, lalu bertahap ke depan umum. Contoh tahapan: Latihan sendiri di depan cermin. Latihan di depan 1–2 teman dekat. Latihan di depan kelompok kecil. Baru tampil di depan kelas. Manfaat: Melatih otak untuk terbiasa menjadi pusat perhatian tanpa panik.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Rahmad Abdi Nasution, siswa kelas 9.1 mengatakan bahwa :

“Tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah berpidato takut topik yang kurang menarik topik pidato terlalu umum, membosankan, atau tidak relevan dengan kehidupan siswa. Tidak diberi kebebasan memilih topik sesuai minat mereka.”<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah berpidato Solusi: Guru sebaiknya memberikan beberapa pilihan topik terbuka, lalu biarkan siswa memilih sendiri yang sesuai minat mereka. Contoh topik fleksibel: Hobi dan teknologi: “Game Online, Musuh atau Teman?” Sosial: “Kenapa Banyak Siswa Malas Membaca?” Inspiratif: “Cita-Cita Saya untuk Mengubah Dunia” Humor: “Kenapa Hari Senin Selalu Tidak Disukai?”

---

<sup>70</sup> Quin Syahdian Hafizah, Siswa Kelas 9.1, *Wawancara*, MTs S Islamiyah Kotapinang, Pada Hari Senin 26 April 2025, Pukul 09.00 WIB

<sup>71</sup> Observasi penelitian di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaetan Labuhanbatu Selatan

<sup>72</sup> Muhammad Rahmad Abdi Nasution, Siswa Kelas 9.1, *Wawancara*, MTs S Islamiyah Kotapinang, Pada Hari Senin 26 April 2025, Pukul 09.30 WIB

Manfaat: Siswa akan lebih termotivasi dan percaya diri karena merasa punya hubungan dengan topik pidatonya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fuan Maharani Harahap, siswa kelas 9.2 mengatakan bahwa :

“Tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah sudah menerapkan pembinaan karakter pada nilai etika dalam memperkuat akhlakul karimah berpidato kurangnya pembekalan atau latihan tidak diajarkan teknik dasar berpidato (membuka, menyampaikan ide, menutup, intonasi, gesture). Langsung diminta tampil tanpa latihan.”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas pembinaan karakter pada nilai etika dalam memperkuat akhlakul karimah berpidato Solusi: Terapkan latihan bertahap sebelum siswa tampil di depan kelas. Tahapan: Latihan menulis teks pidato. Latihan membaca sendiri di rumah/depan cermin. Latihan kelompok kecil (3–4 orang). Tampil di depan kelas. Manfaat: Mengurangi rasa takut karena sudah latihan sebelumnya.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Novi Adeliana Nasution, siswa kelas 9.2 mengatakan bahwa :

“Tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah sudah menerapkan pembinaan karakter pada nilai etika dalam memperkuat akhlakul karimah berpidato tidak tahu tujuan dan manfaat pidato siswa menganggap berpidato hanya sebagai tugas, bukan keterampilan hidup. Tidak diberi pemahaman

---

<sup>73</sup> Fuan Maharani Harahap, Siswa Kelas 9.2, *Wawancara*, MTs S Islamiyah Kotapinang, Pada Hari Senin 26 April 2025, Pukul 10.00 WIB

<sup>74</sup> Observasi penelitian di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaetan Labuhanbatu Selatan

bahwa berpidato bisa melatih keberanian, kepemimpinan, dan komunikasi.”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas pembinaan karakter pada nilai etika dalam memperkuat akhlakul karimah berpidato Berikan Pemahaman Manfaat Berpidato

Guru bisa menjelaskan secara gamblang tentang manfaat berpidato, seperti melatih keberanian, kepemimpinan, kemampuan komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis. Ceritakan contoh nyata orang-orang sukses yang menggunakan kemampuan berbicara di depan umum dalam karier mereka.<sup>76</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara, Tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Pembinaan Karakter Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Kegamaan yaitu pendidikan agama dan praktik keagamaan banyak siswa kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa yang rendah sehingga sulit menerapkan nilai dalam praktik sehari-hari seperti saat pengajian atau pembacaan doa qunut, dan siswa juga

---

<sup>75</sup> Novi Adelianna Nasution, Siswa Kelas 9.2, *Wawancara*, MTs S Islamiyah Kotapinang, Pada Hari Selasa 27 April 2025, Pukul 08.30 WIB

<sup>76</sup> Observasi penelitian di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

kurangnya kesadaran reflektif atau spiritual siswa masih rendah, menyebabkan kegiatan keagamaan sering dianggap sekedar formalitas, kurangnya dukungan dari keluarga atau lingkungan sekitar membuat siswa sulit mempertahankan pembiasaan keagamaan yang diajarkan di sekolah,

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, ditemukan beberapa temuan utama yang menggambarkan berbagai aspek yang dialami siswa dalam pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa kelas VII, VIII, IX di MTs S Islamiyah Kotapinang Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah pada aspek-aspek tertentu yaitu:

1. Faktor penyebab kurangnya pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah
  - a) Faktor rasa ingin tahu
  - b) peran dan contoh guru dalam pembinaan karakter
  - c) Memahami makna pembinaan karakter yang diberikan

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan karakter memiliki peran signifikan dalam memperkuat akhlakul karimah pada peserta didik. Proses pembinaan ini tidak hanya terbatas pada kegiatan pembelajaran formal, tetapi juga dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan lingkungan yang mendukung nilai-nilai moral dan spiritual.

Pembinaan karakter di MTs dilakukan melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam seluruh aktivitas pendidikan, baik secara formal melalui mata pelajaran seperti Akidah Akhlak, Fiqih, dan Al-Qur'an Hadis, maupun secara informal melalui kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan harian, dan budaya madrasah. Misalnya, kegiatan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran, serta program Jumat membaca yasin dan ceramah keagamaan tiap minggu kedua, ketiga, keempat, terbukti membentuk sikap tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial siswa.

Guru di MTs berperan penting sebagai pendidik sekaligus teladan. Keteladanan guru dalam bersikap santun, jujur, dan adil sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa. Selain itu, adanya pendekatan persuasif dan dialogis dalam membina akhlak juga membantu siswa memahami nilai-nilai moral secara mendalam, bukan sekadar hafalan.

Lingkungan madrasah yang religius turut mendukung pembentukan karakter. Budaya saling menghormati, sopan santun, dan tolong-menolong yang ditanamkan dalam interaksi sehari-hari menciptakan suasana yang kondusif bagi pertumbuhan akhlakul karimah.

Kesimpulannya, pembinaan karakter di jenjang MTs menjadi pilar penting dalam memperkuat akhlakul karimah peserta didik. Sinergi antara kurikulum, keteladanan guru, pembiasaan kegiatan keagamaan, serta lingkungan yang positif, menjadi faktor utama keberhasilan pembinaan karakter yang berkelanjutan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini diupayakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal sangatlah sulit karena adanya berbagai keterbatasan yang ditemui selama melaksanakan penelitian seperti:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penelitian tentang pokok bahasan yang diteliti
2. Sampel penelitian terbatas pada populasi, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mewakili populasi yang lebih luas.
3. Keterbatasan waktu dan tenaga
4. Metode yang digunakan wawancara] bergantung pada kejujuran dan persepsi responden, yang dapat memengaruhi akurasi data.
5. Keterbatasan dana
6. Faktor eksternal, seperti kondisi lingkungan dan motivasi responden, dapat memengaruhi hasil penelitian.

Dengan segala upaya peneliti telah berusaha dan kerja keras serta bantuan semua pihak untuk meminimalisir pengaruh keterbatasan yang ada

agar tidak memberikann pengaruh yang besar terhadap hasil akhir penelitian, sehingga terwujudlah skripsi ini walapaun dalam bentuk yang sederhana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Memperkuat Akhlak Dan Membentuk Akhlakul Karimah Pada Siswa;
  - a) Pembinaan karakter melalui pendidikan formal yaitu kegiatan ekstrakurikuler dan contoh peran dan model;
  - b) Pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan yaitu pendidikan agama dan praktik keagamaan seperti;
2. Tantangan Yang Dihadapi Oleh Pendidik Dalam Menerapkan Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah;
  - 1) Tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Pembinaan Karakter Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan

yaitu pendidikan agama dan praktik keagamaan banyak siswa kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa yang rendah sehingga sulit menerapkan nilai dalam praktik sehari-hari seperti saat pengajian atau pembacaan doa qunut, dan siswa juga kurangnya kesadaran reflektif atau spiritual siswa masih rendah, menyebabkan kegiatan keagamaan sering dianggap sekedar formalitas, kurangnya dukungan dari keluarga atau lingkungan sekitar membuat siswa sulit mempertahankan pembiasaan keagamaan yang diajarkan di sekolah.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Pihak Madrasah**

Madrasah perlu terus meningkatkan program pembinaan karakter dengan melibatkan seluruh komponen sekolah, termasuk Kepala Madrasah, Guru, Staf, Dan Siswa. Perlu juga dikembangkan program inovatif berbasis keagamaan dan sosial yang relevan dengan kehidupan siswa.

### **2. Untuk Guru**

Guru hendaknya menjadi teladan yang baik dan terus menguatkan pembelajaran yang bermuatan akhlak mulia, baik secara langsung dalam pembelajaran maupun dalam interaksi sehari-hari.

### **3. Untuk Orang Tua**

Peran keluarga sangat penting dalam mendukung pembinaan karakter. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi yang intensif antara pihak madrasah dan orang tua agar nilai-nilai akhlakul karimah terus terbina di lingkungan rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6 (2022) <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ahmad, A, 'Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Siswa SMA', *Jurnal Pendidikan Islam*, 10 (2020) <https://doi.org/10.47467/mk.v19i2.430>
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, *Shahih Al-Bukhari, Hadits No. 6013, Jilid 8*, Terjemahan (Riyadh: Darussalam, 2020)
- al-Hajjaj, Muslim bin, *Shahih Muslim, Hadits No. 2664, Jilid 4*, Terjemahan (Riyadh: Darussalam, 2021)
- Arifin, Samsul, 'Penanaman Karakter Islami Melalui Program Hafalan Takhasus Di SD Negeri 3 Gondanglegi Kulon Tahun Ajaran 2017/2018', 1 (2018) <https://doi.org/10.33379/primed.v2i1.1232>
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa, *Sunan At-Tirmidzi, Hadits No. 1162, Jilid 3*, Terjemahan (Riyadh: Darussalam, 2020)
- Balaka, Yani, *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020)
- Banna, Andi, 'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak (Studi Kasus Di MIN Al Fitrah Lanraki)', *JILFAI-UMI*, 16 (2019) <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v9i2.14>
- Budiman, M, 'Peran Keluarga Dalam Membentuk Akhlak Anak BT - Pendidikan Karakter Di Era Digital', ed. by A Rahman (Bandung: Utama, 2023)
- Dewey, John, *Experience and Education* (New York: Kappa Delta Pi, 1938)
- Fadillah, *Pendidikan Karakter* (Jawa Timur: Agrapana Media, 2021)
- Fauzi, M, 'Pembentukan Kebiasaan Baik Dalam Pembinaan Karakter', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15 (2022)
- Hanbal, Ahmad bin, *Musnad Ahmad, Hadits No. 8729, Jilid 5*, Terjemahan (Riyadh: Darussalam, 2020)
- Hartini, Rina, *Pendidikan Karakter Di Sekolah: Strategi Dan Implementasi* (Jakarta: Penerbit Akademika, 2019)
- Hasanah, Nurhandayani, Siti Alfiyana Rahmatillah, and Esa Nur Wahyuni,

'IMPLEMENTATION OF IVAN PAVLOV'S THEORY IN FORMING STUDENTS' ISLAMIC CHARACTER AT ASWAJA DARUL FALAH ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL', *JURNAL EDUSCIENCE*, 10 (2023) <<https://doi.org/10.36987/jes.v10i2.4479>><https://doi.org/10.36987/jes.v10i2.4479>

Indonesia, Kementerian Agama Republik, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, QS. Saba' (34): 28* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) <https://doi.org/10.32495/nun.v7i1.227>

———, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, QS. Al-Baqarah (2): 42* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) <https://doi.org/10.32495/nun.v7i1.227>

———, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, QS. Al-Hujurat (49)* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) <https://doi.org/10.32495/nun.v7i1.227>

———, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) <https://doi.org/10.32495/nun.v7i1.227>

Ismail, Risnawati, 'Implementasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik', *Xx*, 6 (2018), 59–60

*Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016) <https://doi.org/10.36085/lateralisasi.v8i2.1210>

Kurniawan, Agus, *Karakter Dan Kepemimpinan: Membangun Pemimpin Yang Berintegritas* (Bandung: Penerbit Cendekia, 2022)

Maria, Rika, Rifma, and Syahril, 'Efektivitas Pembelajaran Dan Pembinaan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (2021) <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.566>

Matsuri, *Persepsi Baru Pemanduan Dan Pembinaan Bakat Peserta Didik Sekolah Dasar* (Surakarta: CV Pajang Putra Wijaya, 2022)

Muhsin, Ali, 'Internalisasi Nilai Akhlakul Karimah Dalam Membentuk Karakter Anak', *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 2020 <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4255>

Muslimah, Dara, Indah Rahma Syafitri, and Yunaini Yunaini, 'Pendidikan Karakter: Tantangan, Dan Solusinya Di Era Digital', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 12814–20

Prasetyo, Dwi, *Pembinaan Karakter Dan Pengaruhnya Terhadap Siswa Di Era Digital* (Jakarta: Penerbit Rakyat)

- Prihatmojo, A, I M Agustin, D Ernawati, and D Indriyani, 'Pendidikan Karakter Dalam Transformasi Abad 21', in *Prosiding Semnasfip* (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019)
- Puspitasari, Novi, Linda Relistian R., and Reonaldi Yusuf, 'Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik', *Atta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3 (2022) <https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565>
- Reza, Afifah, *Sistematika Penelitian Karya Ilmiah* (Jakarta: Asy-Syariah, 2003)
- Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter* (Gresik: Caramedia Communication, 2018)
- Sagala, Kartika, Lamhot Naibaho, and Djoys Anneke Rantung, 'Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital', *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6, 1–8 <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>
- Sani, Ridwan Abdullah, and Muhammad Kadri, 'Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami', *Google Book*, 2016, 385 <[https://books.google.co.id/books?id=Vq\\_xDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=bagaimana+karakter+anak+usia+dini&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwiTxN\\_56cKDAxWczzgGHbfjAksQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=bagaimana+karakter+anak+usia](https://books.google.co.id/books?id=Vq_xDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=bagaimana+karakter+anak+usia+dini&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiTxN_56cKDAxWczzgGHbfjAksQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=bagaimana+karakter+anak+usia)> [accessed 2 October 2024] <https://doi.org/10.24235/awlady.v4i2.3211.s582>
- Santosa, Budi, *Membangun Karakter Anak Melalui Pendidikan Moral Dan Etika* (Yogyakarta: Penerbit Pendidikan)
- Simamora, Alfin Fadhil Tamama, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMAN 7 Padangsidempuan' (UIN Syahada Padangsidempuan, 2024) <https://doi.org/10.37329/kamaya.v8i3.4807>
- Siregar, Eliana, Zulmuqim, and Duski Samad, *Pendidikan Karakter Di Indonesia: Refleksi Pemikiran Sufistik Seyyed Hossein Nasr* (Yogyakarta: Deepublish, 2022)
- Smith, J A, and B B Jones, 'Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Komunitas Pesisir', *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15 (2021), xx–xx
- Solong, Najamuddin Petta, *Anak Berhadapan Hukum: Pembinaan Dan Partisipasi Stakeholder* (Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahtera, 2022)
- Subagia, I Nyoman, *Pendidikan Karakter: Pola, Peran, Implikasi Dalam*

*Pembinaan Remaja Hindu* (Bali: Nilacakra, 2021)

Sujaryanto, Heru, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Membentuk Karakter Islami Siswa* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021)

Sukoco, Nursuci Indriati, 'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Di SMP Unismuh Makassar' (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)

Susanto, Dedi, Risnita, and M Syahrani Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1 (2023), 53–61 <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v6i2.2592>

Suyuti, S, and P Yustitia, 'Tantangan Dan Peluang Implementasi Pendidikan Karakter Di SMA Keagamaan', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10, 569–82 <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5888>

Tarumasely, Yowelna, 'Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMA Negeri 3 SUSA Tahun Pelajaran 2021/2022', *Academia Publication*, 2 (2022), 1–13 <<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Bk33EAAAQBAJ&oi=&sig=g3BxOwtXeO4d4c7epDIIdK>> <https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i1.367>

Triatmanto, 'Tantangan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah', *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, xx, xx–xx

Triwulandari, Desy, 'Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak Di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019) <https://doi.org/10.23960/aksara/v24i2.pp681-693>

Umami, Zuhairi Ida, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Press, 2020)

Lampiran 1:

### PEDOMAN OBSERVASI

**Dalam rangka pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul “Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan” maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:**

- 1 Mengobservasi interaksi guru dan siswa selama pembinaan di lapangan sekolah.
- 2 Mengamati Bagaimana implementasi pembinaan karakter di sekolah dapat memperkuat akhlak dan membentuk Akhlakul Karimah pada siswa
3. Mengamati Apa tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pembinaan karakter untuk memperkuat nilai-nilai Akhlakul Karimah di lingkungan sekolah?

**Format observasi di isi dengan tanda ceklis dan catatan yang perlu :**

| No | Nilai Karakter                               | Pernyataan  | Keterangan |           |
|----|--|---|------------|-----------|
|    |  |   | Ada        | Tidak Ada |
| 1. | Aspek penting dalam pembinaan karakter       | Apakah ada kegiatan pendidikan moral, pengembangan kecerdasan emosional, kepemimpinan dan tanggung jawab sosial | ✓          |           |
| 2. | Pembinaan karakter melalui pendidikan formal | Apakah ada kegiatan pembelajaran kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, contoh peran model,                       | ✓          |           |

|    |  |   |   |   |
|----|--|---|---|---|
| 3. | Pembinaan karakter melalui pendidikan informal | Apakah ada kegiatan pembelajaran keluarga, masyarakat               |   | ✓ |
| 4. | Pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan  | Apakah ada kegiatan pendidikan agama, praktek keagamaan             | ✓ |   |
| 5. | Pembinaan karakter melalui kegiatan sosial     | Apakah ada kegiatan kunjungan sosial, kegiatan sukarela             |   | ✓ |
| 6. | Pembinaan karakter melalui pengembangan diri   | Apakah ada kegiatan pembelajaran mandiri, refleksi diri, konsultasi | ✓ |   |

## Lampiran 2 : PEDOMAN WAWANCARA

### A. WAWANCARA DENGAN GURU

- 1 Bagaimana program pembinaan karakter yang telah dijalankan di sekolah bapak/ibu ?
- 2 Bagaimana peran bapak/ibu dalam melaksanakan program tersebut?
- 3 Bagaimana bapak/ibu mencontohkan pembinaan karakter pada nilai moral dalam memperkuat akhlakul karimah?
- 4 Bagaimana bapak/ibu mencontohkan pembinaan karakter pada nilai etika dalam memperkuat akhlakul karimah?
- 5 Bagaimana bapak/ibu memastikan siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

### B. WAWANCARA DENGAN SISWA

- 1 Bisa adik ceritakan sedikit tentang dirimu dan bagaimana keseharianmu di sekolah?
- 2 Apa pendapat adik tentang pentingnya memiliki akhlakul karimah?

- 3 Bagaimana adik menerapkan pembinaan karakter pada nilai moral dalam memperkuat akhlakul karimah?
- 4 Bagaimana adik menerapkan pembinaan karakter pada nilai etika dalam memperkuat akhlakul karimah?
- 5 Bagaimana peran guru dalam mengajarkan dan mencontohkan akhlakul karimah kepada siswa?

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Wawancara Dengan Ibu Ajjah, S.Ag Selaku Guru Fiqih/Pd MTs S Islamiyah Kotapinang



Gambar 1.2 Wawancara Dengan Ibu Almuniroh, S.Ag, Selaku Guru Pkm di MTs S Islamiyah Kotapinang



Gambar 1.3 Wawancara Dengan Ibu Lely Mey Murni, S.Pd Selaku Kepala Sekolah MTs S Islamiyah Kotapinang



Gambar 1.4 Wawancara Dengan Siswa Kelas Vii MTs S Islamiyah Kotapinang



Gambar 1.5 Wawancara Dengan Siswa Kelas Viii MTs S Islamiyah Kotapinang



Gambar 1.6 Wawancara Dengan Siswa Kelas Ix MTs S Islamiyah Kotapinang



Gambar 1.7 Keadaan MTs S Islamiyah Kotapinang



Gambar 1.8 Pembinaan Sholat Dhuha



Gambar 1.9 Pembinaan Pidato



Gambar 1.10 Pembinaan Baca Yasin



Gambar 1.11 Pembinaan Khutbah Minggu Untuk Kedua, Ketiga, dan Keempat

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Sandi Syahputra Pulungan
2. NIM : 2120100033
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan 03, April, 2001
5. Anak Ke : 1 dari 6 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Pelajar
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jln. Bukit Kotapinang
10. Telp. Hp : 081262015796
11. E-mail : bangsandi667@gmail.com

### II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
  - a. Nama : Asran Pulungan
  - b. Pekerjaan : wiraswasta
  - c. Alamat : padangsidempuan
  - d. Telp. Hp :-
2. Ibu
  - a. Nama : Nur Ajizah Siregar
  - b. Pekerjaan : wiraswasta
  - c. Alamat : sipiongot
  - d. Telp. Hp : 082161924698

### III. PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri No 115499 Kalapane Tamat Tahun 2015
2. SMP : Mts s Islamiyah Kotapinang Tamat Tahun 2018
3. SMA : SMA N 1 Kotapinang Tamat Tahun 2021
4. S.I. : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

### IV. ORGANISASI

1. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Tahun 2020.
2. PERMAI LABUSEL Tahun 2022.
3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Tahun 2023.
4. Aksi mahasiswa peduli masyarakat indonesia (AMPAS) Tahun 2023.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximil (0634) 24022

Nomor : B 8078 /Un.28/E.1/PP. 00.9/1/ 2024

29 November 2024

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.

(Pembimbing I)

2. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : sandi syahputra pulungan  
NIM : 2120100033  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pembinaan Krakter Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah siswa Di Mts S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

  
Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI



Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP 19740921 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1052 /Un.28/E.1/TL.00.9/03/2025  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MTs S Islamiyah Kotapinang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sandi Syahputra Pulungan  
NIM : 2120100033  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. Simpang 3 Bukit Kotapinang Kab. Labuhanbatu Selatan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pembinaan Karakter Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan"**. Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 17 Maret 2025 s.d. tanggal 17 April 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 18 Maret 2025

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yullanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A |  
NIP 198012242006042001



**YAYASAN PERGURUAN MADRASAH ISLAMIYAH KOTAPINANG**  
**MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA ISLAMIYAH KOTAPINANG**

JALAN MESJID RAYA NO. 13 KOTAPINANG  
KEC. KOTA PINANG, KAB. LABUHANBATU SELATAN TELP (0624) 95183 KODE POS 21464

**SURAT BALASAN IZIN RISET**  
**NOMOR : 11.003/MTs.Is/SB/VI/2025**

Kepada Yth.  
Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Di -

Tempat.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leli Mey Murni S.SP  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa,

Nama Mahasiswa : Sandi Syahputra Pulungan  
NIM : 2120100033  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. Simpang 3 Bukit Kotapinang Kab.Labuhanbatu Selatan

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di MTs Swasta Islamiyah Kotapinang, sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul: "Pembinaan Karakter dalam memperkuat akhlakul karimah di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selata".

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotapinang, 02 Mei 2025  
Kepala Madrasah



**LELI MEY MURNI S.SP**